

**ANALISIS KESALAHAN PENYELESAIAN SOAL CERITA MATA  
PELAJARAN MATEMATIKA SISWA KELAS IV SDIT SE-KELURAHAN  
NGEMPLAK KECAMATAN KARTASURA KABUPATEN SUKOHARJO  
TAHUN AJARAN 2020/2021**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah  
Institut Agama Islam Negeri Surakarta Untuk Memenuhi  
Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh:

Nur Ulfi Awaliyah

163141047

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SURAKARTA  
2020**

## NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Nur Ulfi Awaliyah  
NIM : 163141047

Kepada:  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah  
IAIN Surakarta  
Di Surakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, memberi arahan, dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Sdr.:

Nama : Nur Ulfi Awaliyah

NIM : 163141047

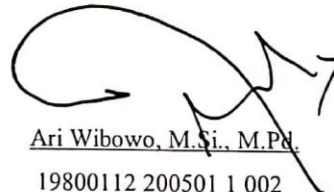
Judul : Analisis Kesalahan Penyelesaian Soal Cerita Mata  
Pelajaran Matematika Siswa Kelas IV SDIT se-Kelurahan Ngemplak  
Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo Tahun Ajaran 2020/2021

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqosyah skripsi guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Surakarta, 13 November 2020  
Pembimbing



Ari Wibowo, M.Si., M.Pd.  
19800112 200501 1 002

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Analisis Kesalahan Penyelesaian Soal Cerita Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas IV SDIT se-Kelurahan Ngemplak Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo Tahun Ajaran 2020/2021” yang disusun oleh Nur Ulfi Awaliyah (163141047) telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah IAIN Surakarta pada hari Jum’at, tanggal 20 November 2020 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Penguji 1,

Merangkap Ketua : Hardi, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 19680407 200801 1 008

()

Penguji 2,

Merangkap Sekretaris : Ari Wibowo, M.Si M.Pd.  
NIP. 19800112 200501 1 002

()

Penguji Utama

: Dr. Moh. Bisri, M.Pd.  
NIP. 19620718 199303 1 003

()

Surakarta, Desember 2020

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah



Prof. Dr. H. Baidi, M.Pd.

NIP. 19640302 199603 1 001

## PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT. atas terselesainya skripsi ini, maka penulis persembahkan kepada:

1. Orang tua tercinta, Bapak Mulyono dan Ibu Siti Markamah yang telah mengarahkan dan membimbing di setiap langkah dengan segala doa dan harapan.
2. Adik-adikku tersayang, Alfina Nur Hasanah, Hanafi Nur Aziz, dan Hanifah Nur Azizah yang selalu menjadi penyemangat dalam menyelesaikan skripsi.
3. Saudariku Ika Nur Mutiasari, S.Pd., yang telah meluangkan waktunya untuk berdiskusi demi terselesainya skripsi ini. Terima kasih selalu ada dalam suka maupun duka.
4. Sahabat tersayang alumni MAN 2 Surakarta yang selalu mendukung untuk segera menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terima kasih telah memberikan banyak pengalaman, motivasi, dan pelajaran hidup untuk selalu belajar dan berjuang menuju Jannah serta menggapai ridho-Nya.
5. Sahabat dan teman-teman seperjuangan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah 2016 khususnya kelas B. Terima kasih atas semangat, dukungan, dan kebersamaannya
6. Almamater tercinta, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah, IAIN Surakarta.

## MOTTO

﴿٥﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

Artinya: “Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan (5)  
Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan (6)”

(Q.S. Al-Insyirah: 5-6) ((Kemenag RI, 2014: 543)

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Ulfi Awaliyah  
NIM : 163141047  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Kesalahan Penyelesaian Soal Cerita Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas IV SDIT se-Kelurahan Ngemplak Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo Tahun Ajaran 2020/2021” adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Surakarta, 13 November 2020

Yang menyatakan,



Nur Ulfi Awaliyah

NIM. 163141047

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Kesalahan Penyelesaian Soal Cerita Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas IV SDIT se-Kelurahan Ngemplak Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo Tahun Ajaran 2020/2021”. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada uswatun hasanah kita, Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi Jenjang Strata 1 (S1) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Surakarta. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Mudhofir, S.Ag. M.Pd. selaku Rektor IAIN Surakarta.
2. Bapak Prof. Dr. H. Baidi, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
3. Bapak Dr. Syamsul Huda Rohmadi, M.Ag. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan Pembimbing Akademik yang telah memberikan izin penulisan skripsi.
4. Bapak Ari Wibowo, M.Si., M.Pd. selaku Pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan, saran, masukan, dan koreksi dalam membimbing penulis menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas kesabaran dan kesediaannya meluangkan waktu disela-sela kesibukan.
5. Seluruh dosen dan karyawan IAIN Surakarta yang penuh dedikasi dalam memberikan ilmu dan pengalaman berharga, serta segala bantuan secara teknis maupun administratif yang diberikan kepada penulis selama menyelesaikan studi S1.
6. Bapak Isnandariawan, S.Pd.I selaku Kepala SDIT Taqiyya Rosyida, Bapak Ahmad Muhammad selaku Kepala SDIT Al-Anis serta Bu Ike dan Bu Putri selaku Guru Matematika Kelas IV, yang telah mengizinkan dan membantu penulis mengadakan penelitian di sekolah tersebut.

7. Semua pihak yang telah berjasa membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Semoga segala kebaikan kembali kepada yang berbuat baik.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi siapapun yang membacanya.

Surakarta, 13 November 2020

Penulis



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
NOTA PEMBIMBING .....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
PERSEMBAHAN .....	iv
MOTTO .....	v
PERNYATAAN KEASLIAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
ABSTRAK .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
<b>BAB I: PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Pembatasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II: LANDASAN TEORI</b>	
A. Kajian Teori .....	8
1. Analisis Kesalahan Penyelesaian Soal Cerita Matematika .....	8

a. Pengertian Soal Cerita Matematika .....	8
b. Menyelesaikan Soal Cerita.....	9
c. Analisis Kesalahan Penyelesaian Soal Cerita Matematika .....	12
d. Faktor-faktor Penyebab Kesalahan Penyelesaian Soal Cerita Matematika.....	13
e. Tinjauan Materi Pecahan Kelas IV Semester 1 .....	14
B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu .....	15
C. Kerangka Berfikir .....	19
<b>BAB III: METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	23
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	23
C. Populasi Penelitian .....	24
D. Teknik Pengumpulan Data .....	25
E. Instrumen Pengumpulan Data.....	25
F. Teknik Analisis Data.....	28
<b>BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Data.....	31
B. Pembahasan .....	49
C. Keterbatasan Penelitian .....	55
<b>BAB V: PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	56
B. Saran-saran .....	57
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>58</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>61</b>

## ABSTRAK

**Nur Ulfi Awaliyah** (163141047), 2020, *Analisis Kesalahan Penyelesaian Soal Cerita Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas IV SDIT se-Kelurahan Ngemplak Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo Tahun Ajaran 2020/2021*, Skripsi: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah, IAIN Surakarta.

Pembimbing : Ari Wibowo, M.Si., M.Pd.

Kata Kunci : Analisis Kesalahan, Soal Cerita, Matematika

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal cerita mata pelajaran matematika. Disebabkan oleh kurangnya ketelitian dalam memahami soal cerita dan mengerjakannya, serta adanya pandangan siswa bahwa mata pelajaran matematika adalah sulit. Tujuan penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui kesalahan penyelesaian soal cerita mata pelajaran matematika siswa kelas IV SDIT se-Kelurahan Ngemplak Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo tahun ajaran 2020/2021. 2) Untuk mengetahui kesalahan paling banyak dan sedikit yang dilakukan oleh siswa pada butir soal. 3) Untuk mengetahui kedekatan antara butir soal cerita mata pelajaran matematika dengan kesalahan yang dilakukan oleh siswa kelas IV SDIT se-Kelurahan Ngemplak Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo tahun ajaran 2020/2021.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di kelas IV SDIT Taqiyya Rosyida dan SDIT Al-Anis dengan jumlah siswa sebanyak 88 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa tes uraian. Penyajian data berupa tabel, diagram batang, dan diagram garis, serta analisis korespondensi untuk mengetahui kedekatan antar kategori.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Kesalahan yang paling banyak terjadi yaitu pada langkah IV menarik kesimpulan (606 kali atau 48,95%). Selanjutnya langkah III menyelesaikan perencanaan (410 kali atau 33,12%). Kesalahan paling sedikit terdapat pada langkah II menyusun rencana (222 kali atau 17,93%). 2) Jumlah kesalahan paling sedikit dapat ditemukan pada butir soal nomor 9 (operasi hitung pengurangan pecahan biasa) sebanyak 6,22% dan nomor 3 (pengurangan taksiran pecahan) sebanyak 6,54%. Sedangkan jumlah kesalahan paling banyak ditemukan pada butir soal nomor 7 (16,6%) dan nomor 8 (16,2%) tentang taksiran persen. 3) Berdasarkan analisis korespondensi, kesalahan pada butir soal nomor 1 dan 5 mempunyai kedekatan dengan kesalahan pada langkah II. Kesalahan pada butir soal nomor 2, 6, 7 dan 8 mempunyai kedekatan dengan kesalahan pada langkah III. Sedangkan kesalahan pada butir soal nomor 3, 4, 5, 9 dan 10 mempunyai kedekatan dengan kesalahan pada langkah IV.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Diagram Batang Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika.....	39
Gambar 4. 2 Diagram Lingkaran Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika .....	39
Gambar 4. 3 <i>Output SPSS</i> Analisis Korespondensi Soal Cerita Matematika .....	41
Gambar 4. 4 <i>Output SPSS</i> Analisis Korespondensi Kesalahan Siswa.....	43
Gambar 4.5 <i>Output SPSS</i> Analisis Korespondensi Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika .....	44

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 KD Materi Pecahan Kelas IV Semester 1 .....	14
Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian.....	24
Tabel 3. 2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian Sampel Penelitian.....	27
Tabel 3. 3 Tabel Kontingensi Dua Arah .....	30
Tabel 4. 1 Kesalahan Siswa pada Langkah Menyusun Rencana .....	32
Tabel 4. 2 Kesalahan Siswa pada Langkah Menyelesaikan Perencanaan .....	33
Tabel 4. 3 Kesalahan Siswa pada Langkah Menarik Kesimpulan .....	35
Tabel 4. 4 Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika .....	37
Tabel 4. 3 Tabel Kesalahan Penyelesaian Soal Cerita Mata Pelajaran Matematika untuk Analisis Korespondensi.....	40
Tabel 4. 4 Sebaran Soal Berdasarkan <i>Output SPSS</i> .....	41
Tabel 4. 7 Sebaran Kesalahan Berdasarkan <i>Ouput SPSS</i> .....	44

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Tes .....	62
Lampiran 2 Kunci Jawaban.....	64
Lampiran 3 Rubrik Penilaian .....	67
Lampiran 4 Daftar Nama Siswa .....	68
Lampiran 5 Analisis Butir 1 .....	69
Lampiran 6 Analisis Butir 2.....	70
Lampiran 7 Analisis Butir 3 .....	71
Lampiran 8 Analisis Butir 4.....	72
Lampiran 9 Analisis Butir 5 .....	73
Lampiran 10 Analisis Butir 6.....	74
Lampiran 11 Analisis Butir 7 .....	75
Lampiran 12 Analisis Butir 8.....	76
Lampiran 13 Analisis Butir 9 .....	77
Lampiran 14 Analisis Butir 10 .....	78
Lampiran 15 Surat Tugas Pembimbing .....	79
Lampiran 16 Surat Izin Penelitian .....	80
Lampiran 17 Surat Izin Penelitian .....	81
Lampiran 18 Surat Pernyataan telah Melakukan Penelitian .....	82
Lampiran 19 Surat Pernyataan telah Melakukan Penelitian .....	83
Lampiran 20 Daftar Riwayat Hidup .....	84

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Setiap individu mempunyai potensi diri masing-masing. Untuk mengembangkan potensi dan memperluas wawasan, maka perlu mengenyam pendidikan. Pendidikan adalah suatu usaha sadar yang dilakukan secara terstruktur dan sistematis dalam mengembangkan seluruh potensi yang ada dalam diri manusia, dalam tingkatan afektif (sikap), kognitif (pengetahuan) dan psikomotor (keterampilan) sehingga terwujud perubahan perilaku manusia serta menambah wawasan dan pengetahuan. (Durotul, 2017: 2)

Dalam Islam, pendidikan memiliki kedudukan yang tinggi. Hingga Allah memberikan kemuliaan kepada orang yang berilmu dengan ditinggikan derajatnya. Sesuai dalam Al Qur'an Surat Al-Mujadilah ayat 11 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ

وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ

بِمَا تَعْمَلُونَ خَيْرٌ ﴿١١﴾

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, "Berlapang-lapanglah dalam majelis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui terhadap apa yang kamu kerjakan.” (Kementerian Agama RI, 2014: 543)

Ayat tersebut menerangkan tentang pengetahuan mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan dan dimuliakan. Menegaskan bahwa orang yang beriman dan berilmu memiliki derajat yang lebih tinggi. Ilmu yang dimaksud bukan hanya ilmu agama, namun ilmu apapun yang bermanfaat. Menuntut ilmu pengetahuan dalam arti luas yaitu ilmu agama dan ilmu pengetahuan umum, karena kedua ilmu tersebut yang dibutuhkan manusia. Seperti contoh matematika sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari, misalnya dalam bertransaksi jual beli yang memerlukan perhitungan.

Menurut Dharma, dkk (2016) matematika merupakan pengetahuan yang penting untuk dipelajari oleh semua orang dan banyak diterapkan serta dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, matematika diajarkan mulai dari taman kanak-kanak sampai dengan perguruan tinggi. Perlu perhatian lebih untuk dapat mengetahui dan memahami matematika.

Dalam pembelajaran matematika, siswa tidak hanya diajarkan mengenai berhitung, namun juga memecahkan persoalan dalam kehidupan sehari-hari. Menurut BSNP dalam Rora (2019: 11) salah satu tujuan pembelajaran matematika adalah siswa memiliki kemampuan memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh. Pemecahan/penyelesaian masalah merupakan suatu proses penerimaan tantangan disertai usaha untuk menyelesaikan masalah tersebut. (Endang dan Sri, 2014: 116)

Permasalahan dalam kehidupan sehari-hari biasanya berbentuk soal cerita. Soal cerita adalah soal dalam mata pelajaran matematika yang ditulis



atau dinyatakan dengan kata-kata atau kalimat-kalimat dalam bentuk cerita yang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari dan memerlukan strategi untuk menyelesaikannya. (Endang dan Sri, 2014: 122) Siswa disajikan soal cerita yang dikaitkan dengan permasalahan sehari-hari. Sebelum mengerjakan, seharusnya siswa terlebih dahulu memahami persoalan yang terjadi. Sehingga dapat menentukan bagaimana cara menyelesaikannya. Sebagaimana pendapat Endang dan Sri (2014: 120), dalam memecahkan persoalan siswa perlu mengidentifikasi masalah yang terdapat dalam soal, kemudian siswa menyusun strategi bagaimana cara mengerjakannya, setelah itu memikirkan kalimat matematika yang harus dibuat dan bagaimana menentukan jawaban dari persoalan tersebut.

Namun realitanya, terdapat siswa yang kurang memahami soal cerita dengan baik. Sehingga tidak dapat menentukan cara penyelesaiannya. Saat diberi soal, banyak pula yang bertanya kepada guru mengenai cara pengerjaan soal cerita tersebut. Sehingga siswa kurang mandiri untuk dapat mengerjakan soal yang diberikan oleh guru. (Berdasarkan observasi, 29 Agustus 2019)

Siswa kurang begitu paham apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan. Siswa juga malas untuk berpikir dan ingin jawaban yang instan. Kurang teliti juga dalam memahami dan menghitung. Berpandangan matematika itu sulit. (Wawancara dengan wali kelas III, 29 November 2019)

Hal tersebut dapat dilihat melalui hasil belajar siswa. Menurut Humaira, dkk. (2015) hasil belajar merupakan sesuatu yang diperoleh dari aktivitas belajar, baik dalam bentuk perubahan maupun pengalaman baru. Hasil belajar siswa kelas IV SDIT Taqiyya Rosyida saat berada di kelas III

semester 2 menunjukkan beberapa siswa masih ada yang belum tuntas dalam mengerjakan soal matematika. Hasil tersebut diambil dari nilai latihan soal cerita matematika. Latihan soal cerita matematika berjumlah lima butir soal, dibuat berdasarkan materi yang sedang dipelajari saat ini di kelas III semester 2 yaitu pecahan. Soal tersebut diambil dari beberapa buku paket kelas III serta contoh soal yang terkait dengan pecahan. Hasil dari latihan soal, kelas A ada 13 dari 28 siswa yang nilainya di atas 70, dan kelas B ada 16 dari 28 siswa yang nilainya di atas 70. Dari hasil latihan soal tersebut, dapat dilihat bahwa tidak semua siswa dapat menyelesaikan soal matematika, terlebih soal cerita. Dapat dikatakan bahwa kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika dikategorikan masih rendah.

Hal tersebut dapat terjadi, tentunya ada beberapa faktor yang mempengaruhinya. Terdapat dua faktor penyebab kurangnya kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika, yaitu: faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri siswa, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang terdapat di luar diri siswa. Faktor internal yaitu bakat, minat, dan motivasi, sedangkan faktor eksternal yaitu lingkungan keluarga, guru, dan lingkungan sekolah (Rahim, 2010).

Berdasarkan uraian di atas, pada penelitian ini dikaji kesalahan penyelesaian soal cerita mata pelajaran matematika siswa kelas IV SDIT se-Kelurahan Ngemplak Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo tahun ajaran 2020/2021.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, dapat ditemukan beberapa masalah diantaranya:

1. Kurangnya kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal cerita mata pelajaran matematika.
2. Siswa cenderung tidak mau mengerjakan sesuai dengan alurnya dan menginginkan jawaban langsung.
3. Siswa kurang teliti dalam memahami soal, hal tersebut menyebabkan anak kesulitan menyelesaikan soal cerita mata pelajaran matematika.
4. Adanya pandangan siswa bahwa mata pelajaran matematika adalah sulit.

## **C. Pembatasan Masalah**

Dilihat dari identifikasi masalah yang telah dikemukakan, tidak semua masalah akan diteliti mengingat keterbatasan kemampuan dan waktu yang dimiliki. Maka, penelitian ini difokuskan pada masalah yang terkait dengan kesalahan penyelesaian soal cerita mata pelajaran matematika siswa kelas IV SDIT se-Kelurahan Ngemplak Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo tahun ajaran 2020/2021. Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pecahan.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kesalahan penyelesaian soal cerita mata pelajaran matematika siswa kelas IV SDIT se-Kelurahan Ngemplak Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo tahun ajaran 2020/2021?
2. Kesalahan paling banyak dan sedikit yang dilakukan oleh siswa terdapat pada butir soal nomor berapa?
3. Bagaimana kedekatan antara butir soal cerita mata pelajaran matematika dengan kesalahan yang dilakukan oleh siswa kelas IV SDIT se-Kelurahan Ngemplak Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo tahun ajaran 2020/2021?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kesalahan penyelesaian soal cerita mata pelajaran matematika siswa kelas IV SDIT se-Kelurahan Ngemplak Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo tahun ajaran 2020/2021.
2. Untuk mengetahui kesalahan paling banyak dan sedikit yang dilakukan oleh siswa pada butir soal.
3. Untuk mengetahui kedekatan antara butir soal cerita mata pelajaran matematika dengan kesalahan yang dilakukan oleh siswa kelas IV SDIT se-Kelurahan Ngemplak Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo tahun ajaran 2020/2021.

## **F. Manfaat Penelitian**

1. Secara teoritis:
  - a. Untuk menambah pengetahuan dalam bidang pendidikan khususnya mata pelajaran matematika terkait soal cerita matematika.
  - b. Dapat dijadikan bekal peneliti untuk mengajar di kemudian hari.
  - c. Dapat digunakan sebagai bahan referensi atau rujukan bagi penelitian yang akan datang.
2. Secara praktis:
  - a. Memberikan informasi atau gambaran mengenai kesalahan penyelesaian soal cerita mata pelajaran matematika siswa kelas IV SDIT se-Kelurahan Ngemplak Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo tahun ajaran 2020/2021.
  - b. Dapat digunakan sebagai masukan bagi sekolah sehingga setelah diadakan penelitian ini diharapkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika dapat meningkat.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Analisis Kesalahan Penyelesaian Soal Cerita Mata Pelajaran Matematika Kelas IV**

###### **a. Pengertian Soal Cerita Matematika**

Soal cerita adalah soal matematika yang diungkapkan atau dinyatakan dengan kata-kata atau kalimat-kalimat dalam bentuk cerita yang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari (Endang dan Sri, 2014: 122). Soal cerita merupakan soal perhitungan matematika yang disajikan berbentuk cerita yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari serta mempunyai cara untuk menyelesaikannya (Mafruhah, dkk., 2018). Soal cerita matematika adalah soal yang di dalamnya merupakan soal matematika tetapi disajikan dalam bentuk soal cerita yang menggambarkan permasalahan sehari-hari serta dalam penyelesaiannya terdapat cara yang sistematis. (Sulestry & Meliyana, 2016).

Berdasarkan tiga definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa soal cerita matematika adalah soal matematika berbentuk cerita yang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari serta mempunyai langkah-langkah penyelesaiannya.

b. Menyelesaikan Soal Cerita Matematika

Menyelesaikan suatu soal cerita matematika bukan sekedar memperoleh hasil yang berupa jawaban dari hal yang ditanyakan, tetapi yang lebih penting siswa harus mengetahui dan memahami proses berpikir atau langkah-langkah untuk mendapatkan jawaban tersebut (Wahyuddin, 2016). Sehingga siswa diharapkan lebih memperhatikan proses dalam menyelesaikan permasalahan secara sistematis. Pemecahan masalah matematika memerlukan langkah-langkah dan prosedur yang benar. Mengerjakan sesuai langkah-langkah itulah yang disebut dengan proses menyelesaikan masalah. Menurut Polya (1985) dalam Roeth A. O Najoan (2019: 120), terdapat beberapa langkah dalam memecahkan masalah, yaitu:

- 1) Pemahaman masalah (*understanding the problem*), yaitu benar-benar mengetahui permasalahannya. Artinya paham mengenai apa yang sudah diketahui dan apa yang belum diketahui (ditanyakan).
- 2) Perencanaan penyelesaian (*devising a plan*), yaitu membuat rencana-rencana yang akan dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan. Tentunya membutuhkan cara yang tepat dalam menyelesaikannya.
- 3) Melaksanakan perencanaan (*carryng out the plan*), yaitu mengerjakan atau memprosesnya sesuai dengan apa yang direncanakan dan sesuai cara yang digunakan dalam menyelesaikan masalah. Pada tahap ini diperlukan ketelitian dalam menghitung agar dapat menjawab secara tepat.

- 4) Pemeriksaan kembali proses dan hasil (*looking back*), yaitu meneliti atau mengoreksi cara pengerjaan dan jawaban yang telah diperoleh apakah sudah benar-benar tepat dan sesuai.

Menurut Baiduri (2015) memahami masalah (membaca masalah) tentunya tidak hanya sekedar membaca, tetapi juga mencerna soal yang disajikan dan memahami apa yang sedang terjadi. Dengan kata lain, memahami/membaca masalah merupakan kegiatan mengidentifikasi fakta-fakta yang terdapat pada soal dan apa yang ditanya untuk dipecahkan. Kegiatan menyusun rencana, terdapat hubungan antara data yang diberikan (yang diketahui) dan yang tidak diketahui (ditanyakan), sehingga dapat menentukan rencana yang akan dilakukan untuk menyelesaikannya. Melaksanakan rencana, mengerjakan sesuai dengan rencana yang telah dirancang dan berkaitan dengan memeriksa setiap tahapan dari rencana yang sudah dibuat sebelumnya. Kegiatan memeriksa kembali berkaitan dengan kebenaran/kepastian yang diperoleh, dimulai dari meneliti apa yang diketahui dan ditanyakan, rencana yang dibuat, proses dari melaksanakan rencana, sampai mendapatkan hasil.

Menurut Ayu & Fibri Rakhmawati (2019) langkah-langkah dalam penyelesaian soal cerita adalah sebagai berikut:

- 1) Memahami masalah dalam soal cerita, yaitu dalam menentukan apa yang diketahui dan apa yang ditanya



- 2) Menyusun rencana penyelesaian soal cerita dan membuat model matematika, yaitu dalam mentransformasikan kalimat-kalimat verbal menjadi kalimat-kalimat matematika
- 3) Melaksanakan rencana penyelesaian soal cerita, yaitu kemampuan dalam menyelesaikan model matematika berdasarkan konsep matematika.
- 4) Menginterpretasi, yaitu menyajikan hasil yang telah diperoleh dari perhitungan matematis ke dalam soal awal atau dinyatakan kembali dalam konteks soal cerita tersebut (kesimpulan).

Sementara menurut Nurjanatin, dkk., (2019) langkah-langkah dalam menyelesaikan soal cerita matematika adalah sebagai berikut: 1) Memahami soal cerita, meliputi: menentukan apa yang diketahui dalam soal dan menentukan apa yang ditanyakan dalam soal. 2) membuat model matematika. 3) menyelesaikan model matematika. 4) menentukan jawaban akhir soal

Berdasarkan langkah-langkah pemecahan masalah menurut beberapa pakar seperti yang diuraikan di atas, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Memahami masalah yang terdapat dalam soal cerita, yaitu menentukan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dalam soal
- 2) Merencanakan penyelesaian soal cerita dan membuat model matematika, yaitu mengubah soal cerita menjadi kalimat matematika

- 3) Menyelesaikan soal cerita, yaitu menyelesaikan model matematika yang telah dibuat sesuai konsep matematika
  - 4) Memeriksa kembali jawaban yang diperoleh kemudian menyajikan jawaban dengan memberikan kesimpulan
- c. Analisis Kesalahan Penyelesaian Soal Cerita Mata Pelajaran Matematika

Analisis merupakan suatu usaha, kegiatan, dan proses yang saling berkaitan dalam pemecahan persoalan menjadi lebih detail dan digabungkan kembali lalu ditarik kesimpulan untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya. Analisis kesalahan adalah suatu kegiatan dalam mendeskripsikan jenis-jenis kesalahan yang dilakukan oleh siswa (Yulia et al., 2017). Adanya analisis kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal cerita, untuk mengetahui seberapa besar kesalahan yang dilakukan oleh siswa. Salah satu upaya yang bisa dilakukan adalah menganalisis kesalahan siswa berdasarkan langkah-langkah dalam menyelesaikan soal cerita (Fitriatien, 2018). Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa analisis kesalahan penyelesaian soal cerita mata pelajaran matematika yaitu suatu usaha yang dilakukan untuk mengetahui seberapa besar kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal cerita mata pelajaran matematika berdasarkan langkah-langkah penyelesaiannya, untuk dideskripsikan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

d. Faktor-faktor Penyebab Kesalahan Penyelesaian Soal Cerita Matematika

Faktor penyebab kesalahan dapat berasal dari dalam diri maupun dari luar siswa. Faktor intern yaitu bakat, minat, dan motivasi, sedangkan faktor ekstern yaitu lingkungan keluarga, guru, dan lingkungan sekolah (Rahim, 2010). Penyebab kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika yaitu sebagai berikut: 1) kurang memahami maksud soal dengan baik, 2) kurang cermat dalam membaca soal, 3) kurang teliti, 4) tidak menguasai konsep, 5) tidak menguasai langkah-langkah dalam menyelesaikan soal, 6) kurang berlatih dalam mengerjakan soal, 7) tidak percaya diri. (Nurjanatin et al., 2019)

Sedangkan menurut Agustin et al. (2020) faktor penyebab kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal cerita adalah terburu-buru ingin segera menyelesaikan soal, kurang teliti, lupa, kurang memahami soal, dan kurang memahami materi. Penyebab kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal cerita adalah: 1) tidak dapat memahami soal dengan baik, 2) kurangnya penguasaan materi, 3) masih bingung langkah untuk mengerjakan soal, 4) kehabisan waktu untuk menyelesaikan soal, 5) kurang teliti dalam mengerjakan soal, 6) terburu-buru dalam mengerjakan soal. (Amalia, 2017)

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa faktor yang penyebab kesalahan penyelesaian soal cerita matematika yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang

berasal dari dalam diri, seperti bakat, minat, dan motivasi meliputi kurang cermat dalam membaca soal, kurang teliti, tidak menguasai konsep, kurang memahami materi, kehabisan waktu untuk menyelesaikan soal, terburu-buru dalam mengerjakan soal. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar, seperti lingkungan keluarga, guru, dan lingkungan sekolah.

e. Tinjauan Materi Pecahan Kelas IV Semester 1

Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah materi tentang pecahan kelas IV SDIT semester 1 yang mengacu pada Kurikulum 2013. Penelitian ini menggunakan materi tentang pecahan, karena pada materi tersebut terdapat soal berupa penyelesaian masalah yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari yang berbentuk soal cerita. Kompetensi Dasar yang peneliti ambil, yaitu:

Tabel 2. 1 KD Materi Pecahan Kelas IV Semester 1

Kompetensi Dasar
4.1 Mengidentifikasi pecahan-pecahan senilai.
4.2 Menyelesaikan masalah penaksiran dari jumlah, selisih, hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan, desimal dan persen.
4.3 Mengidentifikasi berbagai bentuk pecahan (biasa, campuran, desimal, dan persen) dan hubungan diantaranya.

## B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu

Supaya lebih meyakinkan dan memperkuat untuk penelitian, bahwa penelitian ini belum pernah diteliti sebelumnya dan layak untuk diteliti, maka penulis perlu memaparkan hasil kajian penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. Hasil kajian yang terhimpun adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Artika Al Arqomi dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *CIRC* terhadap Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Kelas IV di SDIT Salsabila 2 Klaseman Sleman Tahun Ajaran 2018/2019”.

Metode yang digunakan dalam penelitian tersebut yaitu metode kuantitatif eksperimen. Teknik dan instrumen pengumpulan data menggunakan wawancara, dokumentasi, dan tes uraian. Hasil penelitian tersebut adalah terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *CIRC* terhadap kemampuan menyelesaikan soal cerita pada mata pelajaran matematika, hal ini dibuktikan dengan uji *t* diperoleh nilai *sig* = 0,000 yang artinya  $H_a$  diterima sehingga terdapat pengaruh kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika antara sebelum diberikan perlakuan dengan sesudah diberikan perlakuan.

Adapun perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Artika Al Arqomi dengan penelitian penulis yaitu pada salah satu variabel, objek dan jenis penelitian. Pada skripsi yang ditulis Artika Al Arqomi, terdapat variabel bebas yaitu model pembelajaran, objek penelitiannya adalah siswa kelas IV di SDIT Salsabila 2 Klaseman Sleman, dan jenis penelitiannya yaitu eksperimen. Sedangkan pada skripsi penulis, hanya

satu variabel yaitu analisis kesalahan penyelesaian soal cerita mata pelajaran matematika, objek penelitiannya adalah siswa kelas IV SDIT se-Kelurahan Ngemplak Kecamatan Kartasura, dan jenis penelitiannya yaitu deskriptif kuantitatif.

Persamaan penelitian yang ditulis oleh Artika Al Arqomi dengan penelitian penulis yaitu pada variabel terikat mengenai penyelesaian soal cerita matematika.

- b. Penelitian yang dilakukan oleh Pretty Yudharina dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Siswa Kelas V SD Negeri Mejing 2 Melalui Model Pembelajaran *Creative Problem Solving* Tahun Ajaran 2014/2015”

Jenis penelitian tersebut adalah Penelitian Tindakan Kelas. Data hasil penelitian diperoleh dari observasi dan tes hasil belajar. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kuantitatif dan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Creative Problem Solving* dapat meningkatkan kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika siswa kelas V SD Negeri Mejing 2, Gamping. Peningkatan kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika ditunjukkan oleh hasil tes. Pada pratindakan terdapat 30% (9 siswa) dari jumlah 30 siswa yang mencapai KKM. Hasil tes pada siklus 1 menunjukkan ada 63,33% (19 siswa) dari jumlah siswa yang mencapai KKM, sedangkan pada siklus 2 terdapat 76,67% (23 siswa) dari jumlah siswa yang mencapai KKM. Nilai rata-rata sebelum siklus sebesar 53,67,

sedangkan pada akhir siklus 1 nilai rata-rata tes sebesar 64,27, dan pada akhir siklus 2 sebesar 68,07.

Adapun perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Pretty Yudharina dengan penelitian penulis yaitu pada salah satu variabel, objek dan jenis penelitian. Pada skripsi yang ditulis Pretty Yudharina, terdapat variabel bebas yaitu model pembelajaran, objek penelitiannya adalah siswa kelas V SD Negeri Mejing 2, dan jenis penelitiannya yaitu penelitian tindakan kelas. Sedangkan pada skripsi penulis, hanya satu variabel yaitu analisis kesalahan penyelesaian soal cerita mata pelajaran matematika, objek penelitiannya adalah siswa kelas IV SDIT se-Kelurahan Ngemplak Kecamatan Kartasura, dan jenis penelitiannya yaitu deskriptif kuantitatif.

Persamaan penelitian yang ditulis oleh Pretty Yudharina dengan penelitian penulis yaitu pada variabel terikat mengenai penyelesaian soal cerita matematika.

- c. Penelitian yang dilakukan oleh Mar'atush Sholihah dengan judul "Analisis Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Kelas VII MTs Laboratorium UIN-SU Tahun Pelajaran 2017/2018"

Jenis penelitian tersebut adalah deskriptif kualitatif. Teknik dan instrumen pengumpulan data menggunakan tes tertulis, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitiannya yaitu secara keseluruhan kesalahan terbesar terletak pada jenis kesalahan teknis/berhitung disebabkan karena siswa kurang terampil berhitung dan kurang teliti dalam menghitung yaitu sebanyak 24 siswa diantara 30 siswa. Kesalahan terbesar selanjutnya terletak pada jenis kesalahan konsep disebabkan karena pemahaman siswa

masih kurang yaitu sebanyak 11 orang siswa diantara 30 siswa. Kesalahan terkecil terletak pada jenis kesalahan interpretasi bahasa yaitu sebanyak 10 siswa dari 30 siswa kelas VII MTs Laboratorium UIN Sumatera Utara.

Adapun perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Mar'atush Sholihah dengan penelitian penulis yaitu pada objek dan jenis penelitian. Pada skripsi yang ditulis Mar'atush Sholihah, objek penelitiannya adalah siswa kelas VII MTs Laboratorium UIN-SU, dan jenis penelitiannya yaitu deskriptif kualitatif. Sedangkan pada skripsi penulis, objek penelitiannya adalah siswa kelas IV SDIT se-Kelurahan Ngemplak Kecamatan Kartasura, dan jenis penelitiannya yaitu deskriptif kuantitatif.

Persamaan penelitian yang ditulis oleh Mar'atush Sholihah dengan penelitian penulis yaitu sama-sama mengkaji tentang kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika.

- d. Penelitian yang dilakukan oleh Poppy Ayu Marisca dengan judul "Kemampuan Menulis Teks Tanggapan Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Way Jepara Tahun Pelajaran 2015/2016"

Metode yang digunakan dalam penelitian tersebut yaitu metode deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan tertulis dan dokumentasi. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menulis teks tanggapan deskripsi berdasarkan keseluruhan aspek penilaian berada pada kategori baik dengan persentase 77,79%. Adapun kemampuan siswa yang mencapai indikator baik sekali yaitu pada indikator isi gagasan yang dikemukakan yang mencapai persentase 86,03% dan organisasi isi dengan persentase 83,17%.



Kemampuan siswa pada kategori baik yaitu pada indikator penilaian tata bahasa yang mencapai persentase 78,75% dan pemilihan kata atau *diksi* yaitu 72,24%. Kemampuan siswa pada kategori cukup yaitu pada indikator penilaian penggunaan ejaan mencapai 69,13%.

Adapun perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Poppy Ayu Marisca dengan penelitian penulis yaitu pada variabel dan objek. Pada skripsi yang ditulis Poppy Ayu Marisca, variabelnya yaitu kemampuan menulis teks tanggapan deskripsi dan objek penelitiannya adalah siswa kelas VII SMP Negeri 1 Way Jepara. Sedangkan pada skripsi penulis, hanya satu variabel yaitu analisis kesalahan penyelesaian soal cerita mata pelajaran matematika dan objek penelitiannya adalah siswa kelas IV SDIT se-Kelurahan Ngemplak Kecamatan Kartasura.

Persamaan penelitian yang ditulis oleh Poppy Ayu Marisca dengan penelitian penulis terletak pada jenis penelitiannya yaitu deskriptif kuantitatif.

### **C. Kerangka Berpikir**

Kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika yaitu kesanggupan seseorang untuk menyelesaikan soal-soal matematika yang disajikan dalam bentuk cerita terkait dengan kehidupan sehari-hari serta mempunyai langkah-langkah dalam menyelesaikannya. Seseorang yang mempunyai kemampuan menyelesaikan soal cerita yang baik, maka dapat memecahkan masalah dengan baik pula. Hal tersebut dikarenakan dalam soal cerita terdapat permasalahan yang harus diselesaikan oleh siswa. Soal cerita tidak hanya terdapat pada kelas tinggi, namun juga ada di kelas rendah. Permasalahan

yang ada pada kelas tinggi tentu berbeda dengan yang ada pada kelas rendah. Maka, menyelesaikan masalah dengan baik dan benar perlu dibiasakan sedini mungkin, sejak siswa berada di kelas rendah. Agar kelak diharapkan dapat menghadapi dan menyelesaikan permasalahan yang lebih rumit.

Soal cerita matematika merupakan soal matematika berbentuk cerita yang ada kaitannya dengan kehidupan sehari-hari. Soal cerita tidak hanya ada pada mata pelajaran bahasa Indonesia, namun dalam mata pelajaran matematika pun ada. Soal cerita dalam mata pelajaran matematika, terkait dengan kehidupan sehari-hari, yang tentunya sesuai dengan materi yang sedang dipelajari oleh siswa. Sehingga siswa diberikan konsep matematikanya terlebih dahulu, kemudian diberi permasalahan yang berhubungan dengan kehidupan siswa sehari-hari. Hal tersebut ada manfaatnya pula untuk siswa, memberi pengalaman dalam menghadapi setiap permasalahan yang terjadi. Menanamkan pada siswa bahwa setiap permasalahan pasti ada jalan keluar dan solusinya masing-masing. Sama halnya dengan soal cerita, bahwa setiap soal cerita terdapat permasalahannya masing-masing, dan cara menyelesaikannya pun berbeda.

Menyelesaikan soal cerita matematika terdapat beberapa langkah yang harus dilakukan oleh siswa. Langkah-langkahnya yaitu: 1) memahami masalah yang terdapat dalam soal cerita. Hal pertama yang dilakukan oleh siswa yaitu memahami masalah yang terjadi dengan membaca soal cerita tersebut. Dapat dilakukan beberapa kali sampai benar-benar paham. Siswa dikatakan paham mengenai permasalahan, apabila dapat menentukan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan. 2) merencanakan penyelesaian soal cerita

dan membuat model matematika. Setelah mengetahui permasalahan yang terjadi, siswa diminta untuk membuat rencana-rencana yang akan dilakukan. Seperti, cara apa yang akan digunakan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Perlu diingat bahwa setiap soal cerita, mempunyai cara penyelesaian yang berbeda-beda. Maka siswa perlu memikirkan dengan tepat bahwa cara tersebut benar-benar dapat menyelesaikan soal cerita. 3) menyelesaikan soal cerita. Setelah memastikan bahwa cara tersebut sudah tepat, kemudian menyelesaikan soal cerita dengan benar. Tahap ini juga penting, karena terdapat cara-cara perhitungannya, dan untuk menentukan jawaban dari soal cerita yang ada. Membutuhkan ketelitian yang lebih dalam menyelesaikannya. 4) memeriksa kembali jawaban yang diperoleh kemudian menyajikan jawaban dengan memberikan kesimpulan. Tahap yang terakhir setelah menemukan jawabannya yaitu meneliti dari awal sampai akhir apakah sudah tepat dan tidak ada yang terlewat. Siswa perlu untuk mengoreksi kembali jawaban akhir, sebelum melanjutkan ke soal cerita berikutnya atau sebelum dikumpulkan kepada guru. Kemudian siswa memberi kesimpulan dari soal cerita tersebut, dengan memahami soal dan jawaban yang diperoleh. Setelah itu, menuliskannya dalam bentuk kata-kata.

Biasanya soal cerita terdapat pada soal essay, namun ada juga soal cerita yang muncul pada soal pilihan ganda. Soal cerita yang terdapat pada soal essay, mengharuskan siswa untuk menuliskan cara dan jawabannya dalam lembar jawaban sesuai dengan langkah-langkah dalam mengerjakan soal cerita. Hal tersebut bertujuan agar guru lebih mengetahui kemampuan masing-masing siswa. Lembar jawaban hasil pekerjaan siswa dapat dianalisis lebih

lanjut. Guru dapat mengevaluasi pada bagian apa yang sudah dipahami siswa dan yang belum. Lebih detail lagi, guru dapat mengetahui kesalahan siswa dalam mengerjakan soal cerita. Seperti yang telah disebutkan di atas, dalam menyelesaikan soal cerita matematika terdapat langkah-langkah dalam mengerjakannya. Sehingga guru dapat mengetahui pada langkah apa, siswa kurang dalam memahami pada suatu permasalahan.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif berjenis deskriptif. Menurut Sugiyono (2018: 15) metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk membuktikan suatu hipotesis yang telah ditetapkan, penggunaannya untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan menggunakan instrumen penelitian, data penelitiannya berupa angka-angka, dan analisis datanya bersifat statistik. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan secara sistematis fakta-fakta yang ada mengenai kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika, maka penelitian ini termasuk dalam jenis metode deskriptif. Metode deskriptif adalah suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan suatu kondisi atau fenomena-fenomena yang terjadi secara apa adanya (Asep Saepul Hamdi, 2014: 9). Jadi, deskriptif kuantitatif adalah metode penelitian yang bertujuan mendeskripsikan atau menggambarkan suatu kondisi secara apa adanya dengan data yang didapat berupa angka-angka serta menganalisisnya secara statistik.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di SDIT Taqiyya Rosyida dan SDIT Al-Anis. Dipilihnya tempat tersebut sebagai lokasi penelitian dikarenakan SDIT tersebut terletak di kelurahan yang sama yaitu

Kelurahan Ngemplak Kartasura. Peneliti sudah melakukan observasi dan wawancara di sekolah tersebut, dan terdapat permasalahan yang sama.

## 2. Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2019 sampai dengan bulan Oktober 2020. Adapun lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan										
		Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt
		2019	2020									
1.	Observasi	✓										
2.	Proposal		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
3.	Pengumpulan data									✓	✓	
4.	Pengolahan & analisis data										✓	
5.	Penyusunan laporan & tahap penyelesaian										✓	✓

## C. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan anggota yang terdiri dari obyek maupun subyek yang mempunyai kesamaan karakteristik atau ciri khas tertentu (Hardi, 2014: 55). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah

seluruh siswa kelas IV SDIT se-Kelurahan Ngemplak Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo tahun ajaran 2020/2021 yang berjumlah 112 siswa. Kelas IV SDIT Taqiyya Rosyida terdapat dua kelas yang totalnya ada 55 siswa. Sedangkan kelas IV SDIT Al-Anis terdapat tiga kelas yang totalnya ada 57 siswa. Pada penelitian ini, saat instrumen disebar, yang mengerjakan ada 88 siswa. 43 siswa kelas IV SDIT Taqiyya Rosyida dan 45 siswa kelas IV SDIT Taqiyya Rosyida.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah tes. Tes merupakan cara yang digunakan untuk kegiatan pengukuran yang didalamnya terdapat beberapa pertanyaan, pernyataan, dan serangkaian tugas yang harus dijawab oleh responden (Zainal Arifin, 2015: 118). Penelitian ini menggunakan tes tertulis berupa uraian. Tes tertulis adalah suatu tes yang dapat berupa pilihan ganda, isian, dan uraian, dengan soal dan jawabannya tertulis dalam bentuk tulisan. Kemudian tes uraian adalah instrumen penilaian hasil belajar pengetahuan yang jawabannya bersifat uraian atau pembahasan dan bertujuan untuk mengukur kemampuan atau wawasan yang dimiliki peserta didik (Asep Ediana Latif, 2018: 107-108). Tes yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika berupa soal uraian, kemudian dianalisis kesalahan penyelesaian soal cerita mata pelajaran matematika.

#### **E. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen penelitian adalah alat yang dapat digunakan untuk mengukur variabel penelitian (Sugiyono, 2018: 166).

## 1. Definisi Konsep Variabel

Konsep penelitian adalah pedoman yang menjadi acuan peneliti di dalam menyajikan instrumen penelitian (Burhan, 2005: 68). Variabel penelitian adalah suatu sifat atau nilai dari orang, obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017: 61). Definisi konsep variabel dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut: analisis kesalahan penyelesaian soal cerita mata pelajaran matematika yaitu suatu usaha yang dilakukan untuk mengetahui seberapa besar kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal cerita mata pelajaran matematika berdasarkan langkah-langkah penyelesaiannya, untuk dideskripsikan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

## 2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel penelitian adalah bentuk operasional dari variabel-variabel yang digunakan oleh peneliti, biasanya berisi definisi konseptual, indikator yang digunakan, dan alat ukur yang digunakan (Syofian Siregar, 2018: 111). Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: kesalahan penyelesaian soal cerita matematika materi pecahan kelas IV. Pengukurannya menggunakan tes yang berupa soal uraian untuk mengukur kesalahan penyelesaian soal cerita matematika. Berikut indikator kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika:

- a. Pemahaman masalah
- b. Perencanaan penyelesaian



- c. Melaksanakan perencanaan
  - d. Penarikan kesimpulan
3. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen dibutuhkan untuk dijadikan pedoman dalam merumuskan poin-poin dalam instrumen (Aris Munandar, dkk., 2019: 20).

Kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

<b>KD</b>	<b>Indikator Pembelajaran</b>	<b>Nomor Soal</b>	<b>Jumlah Soal</b>
4.1 Mengidentifikasi pecahan-pecahan senilai.	4.1.1 Siswa dapat menyelesaikan soal cerita yang berkaitan dengan pecahan senilai dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat	1	1
4.2 Menyelesaikan masalah penaksiran dari jumlah, selisih, hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan, desimal dan persen.	4.2.1 Siswa dapat menyelesaikan soal cerita yang berkaitan dengan operasi hitung taksiran pecahan biasa dan campuran dengan benar. 4.2.2 Siswa dapat	2, 3	2

KD	Indikator Pembelajaran	Nomor Soal	Jumlah Soal
4.3 Mengidentifikasi berbagai bentuk pecahan (biasa, campuran, desimal, dan persen) dan hubungan diantaranya.	menyelesaikan soal cerita yang berkaitan dengan operasi hitung taksiran decimal dengan benar.	4, 5	2
	4.2.3 Siswa dapat menyelesaikan soal cerita yang berkaitan dengan operasi hitung taksiran persen dengan tepat.	6, 7, 8	3
	4.3.1 Siswa dapat menyelesaikan soal cerita yang berkaitan dengan pecahan biasa dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.	9, 10	2
Jumlah			10

#### F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif, yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis

dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah diperoleh sebagaimana adanya, tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi dari data tersebut (Suryani dan Hendryadi, 2016: 210). Teknik analisis tersebut, dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan kesalahan penyelesaian soal cerita matematika.

### 1. Penyajian Data

Setiap penelitian harus menyajikan data yang telah diperoleh. Prinsip dasar penyajian data adalah komunikatif, lengkap, dan mudah untuk dipahami. Penyajian data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan tabel, karena lebih efisien dalam penyajiannya. Selain itu juga menggunakan diagram lingkaran. Alasan menggunakan diagram lingkaran yaitu lebih komunikatif dalam menyajikan data kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika.

### 2. Analisis Korespondensi

Analisis korespondensi adalah salah satu metode yang digunakan untuk mereduksi data menjadi bentuk yang lebih sederhana dan sangat tepat digunakan untuk data kategori. Analisis korespondensi ini memproyeksikan baris-baris dan kolom-kolom matriks data sebagai titik-titik ke dalam sebuah grafik. Grafik tersebut kemudian digunakan untuk memperoleh pemahaman serta menggali informasi dari data (Zurnila et al., 2018: 17-18). Tujuan dari analisis korespondensi adalah untuk mempermudah dalam melihat karakteristik hubungan antar kategori dari variabel (Kusuma et al., 2016).

Menurut Nugoho dalam (Miranti et al., n.d.), jika X dan Y adalah dua peubah yang masing-masing mempunyai sebanyak  $a$  dan  $b$ . dengan  $p_{ij} \geq 0$  menyatakan frekuensi dari sel ke (I,j). Berikut contoh matrik data  $\mathbf{P}$ :

$$\mathbf{P} = \begin{bmatrix} p_{11} & p_{12} & \dots & p_{1b} \\ p_{21} & p_{22} & \dots & p_{2b} \\ \dots & \dots & \ddots & \vdots \\ p_{a1} & p_{a2} & \dots & p_{ab} \end{bmatrix}$$

Dari matriks data  $\mathbf{P}$  di atas dapat dibentuk tabel kontingensi dua arah sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Tabel Kontingensi Dua Arah

	$Y_1$	...	$Y_j$	...	$Y_b$	Total
$X_1$	$p_{11}$	...	$p_{1j}$	...	$p_{1b}$	$p_{1.}$
$\vdots$	$\vdots$			$\vdots$		
$X_i$	$p_{i1}$	...	$p_{ij}$	...	$p_{ib}$	$p_{i.}$
$\vdots$	$\vdots$			$\vdots$		
$X_a$	$p_{a1}$	...	$p_{aj}$	...	$p_{ab}$	$p_{a.}$
Total	$p_{.1}$	...	$p_{.j}$	...	$p_{.b}$	$p_{..}$

Keterangan:

$p_{i.} = \sum_{j=1}^b p_{ij}$  , peluang marginal X

$p_{.j} = \sum_{i=1}^a p_{ij}$  , peluang marginal Y

$p_{..} = \sum_i \sum_j p$  , jumlah total frekuensi dari matriks  $\mathbf{P}$

$p_{ij}$  = frekuensi pengamatan ke i baris pada j kolom

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, sehingga data yang dipaparkan dalam bentuk angka-angka kemudian dideskripsikan dengan kata-kata. Hasil pengumpulan data tentang variabel yang diteliti diperoleh melalui tes pada siswa kelas IV di SDIT Taqiyya Rosyida dan SDIT Al-Anis Kartasura dengan jumlah data sebanyak 88 siswa. Hasil tes kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika yang didapat melalui tes uraian, dideskripsikan sebagai berikut.

##### **1. Analisis Tiap Langkah Penyelesaian Soal Cerita Matematika**

Hasil tes uraian soal cerita matematika memperlihatkan bahwa terdapat kesalahan yang dilakukan oleh siswa pada saat menjawab soal cerita matematika. Kesalahan yang dilakukan oleh siswa terdiri dari empat jenis kesalahan yang merupakan langkah dalam menyelesaikan soal cerita matematika, yaitu memahami masalah (langkah I), menyusun rencana (langkah II), menyelesaikan perencanaan (langkah III), dan menarik kesimpulan (langkah IV). Namun, pada penelitian ini tidak dapat menganalisis pada langkah I (memahami masalah) dalam langkah-langkah penyelesaian soal cerita matematika. Hal tersebut dikarenakan kurangnya indikator untuk mengetahui apakah seorang siswa benar-benar memahami masalah atau belum. Sehingga analisis mulai dilakukan pada langkah II (menyusun rencana), sebagai berikut.

## a. Kesalahan pada Langkah Menyusun Rencana (II)

Tabel 4. 1 Kesalahan Siswa pada Langkah Menyusun Rencana

Nomor Soal	Kesalahan Siswa pada Langkah II	
	<i>f</i>	%
1	38	17,1
2	17	7,66
3	16	7,21
4	14	6,31
5	22	9,91
6	17	7,66
7	37	16,7
8	29	13,1
9	9	4,05
10	23	10,4
Jumlah	222	100

Kesalahan yang dimaksud pada langkah menyusun rencana yaitu siswa tidak menuliskan rumus atau cara penyelesaian yang sesuai dengan soal cerita matematika, siswa salah dalam menentukan rumus yang tepat untuk menjawab soal cerita matematika, serta siswa tidak lengkap menuliskan cara penyelesaian pada soal cerita matematika.

Jumlah siswa yang paling sedikit melakukan kesalahan pada langkah II dapat ditemukan pada butir soal nomor 9 yaitu 9 siswa atau

4,05%. Soal nomor 9 tentang operasi hitung pengurangan pecahan biasa. Pada soal tersebut, sebagian besar siswa dapat menyusun rencana yang akan digunakan untuk menyelesaikan soal cerita matematika yang ditanyakan. Hal tersebut berarti siswa relatif paham dalam menyusun rencana pada soal operasi hitung pengurangan pecahan biasa.

Jumlah siswa yang paling banyak melakukan kesalahan pada langkah II dapat ditemukan pada butir soal nomor 1 dan 7 yaitu 38 siswa atau 17,1% dan 37 siswa atau 16,7%. Soal nomor 1 tentang mengurutkan pecahan dan soal nomor 7 tentang penaksiran hasil operasi hitung persen. Pada soal tersebut, ada beberapa siswa yang belum bisa menyusun rencana yang akan digunakan untuk menyelesaikan persoalan yang ditanyakan dalam soal cerita matematika.

b. Kesalahan pada Langkah Menyelesaikan Perencanaan (III)

Tabel 4. 2 Kesalahan Siswa pada Langkah Menyelesaikan Perencanaan

Nomor Soal	Kesalahan Siswa pada Langkah III	
	<i>f</i>	%
1	42	10,2
2	38	9,27
3	23	5,61
4	29	7,07
5	30	7,32

Nomor Soal	Kesalahan Siswa pada Langkah III	
	<i>f</i>	%
6	34	8,29
7	83	20,2
8	84	20,5
9	10	2,44
10	37	9,02
Jumlah	410	100

Kesalahan yang dimaksud pada langkah menyelesaikan perencanaan yaitu siswa melakukan kesalahan dalam melakukan perhitungan, siswa salah dalam menyelesaikan langkah-langkah, penyelesaian.

Jumlah siswa yang paling sedikit melakukan kesalahan pada langkah III dapat ditemukan pada butir soal nomor 9 juga yaitu 10 siswa atau 2,44%. Soal nomor 9 tentang operasi hitung pengurangan pecahan biasa. Pada soal tersebut, sebagian besar siswa dapat menyelesaikan perencanaan soal cerita matematika dengan baik. Hal tersebut berarti siswa relatif paham dalam menyelesaikan perencanaan pada soal operasi hitung pengurangan pecahan biasa.

Jumlah siswa yang paling banyak melakukan kesalahan pada langkah III dapat ditemukan pada butir soal nomor 7 dan 8 yaitu 83 siswa atau 20,2% dan 84 siswa atau 20,5%. Soal nomor 7 dan 8 tentang penaksiran hasil operasi hitung persen dengan tipe soal yang



berbeda. Pada soal tersebut, sebagian besar siswa belum bisa menyelesaikan perencanaannya dengan baik.

c. Kesalahan pada Langkah Menarik Kesimpulan (IV)

Tabel 4. 3 Kesalahan Siswa pada Langkah Menarik Kesimpulan

Nomor Soal	Kesalahan Siswa pada Langkah IV	
	<i>f</i>	%
1	64	10,6
2	52	8,58
3	42	6,93
4	51	8,42
5	54	8,91
6	43	7,1
7	85	14
8	87	14,4
9	58	9,57
10	70	11,6
Jumlah	606	100

Kesalahan yang dimaksud pada langkah menarik kesimpulan yaitu siswa melakukan kesalahan dalam penarikan kesimpulan sesuai dengan yang ditanyakan pada soal cerita matematika, siswa tidak menuliskan kembali hasil penyelesaian yang diperoleh.

Jumlah siswa yang paling sedikit melakukan kesalahan pada langkah IV dapat ditemukan pada butir soal nomor 3 dan 6 yaitu 42 siswa atau 6,93% dan 43 siswa atau 7,1%. Soal nomor 3 tentang pengurangan taksiran pecahan dan soal nomor 6 tentang pensertase dan pembulatan. Pada soal tersebut, sebagian siswa dapat menarik kesimpulan dengan tepat sesuai dengan soal yang dipertanyakan dan jawaban yang didapatkan. Hal tersebut berarti sebagian siswa relatif paham dalam menarik kesimpulan pada soal pengurangan taksiran pecahan serta pensertase dan pembulatan.

Jumlah siswa yang paling banyak melakukan kesalahan pada langkah IV dapat ditemukan pada butir soal nomor 7 dan 8 yaitu 85 siswa atau 14% dan 87 siswa atau 14,4%. Soal nomor 7 dan 8 tentang penaksiran hasil operasi hitung persen dengan tipe soal yang berbeda. Pada soal tersebut, sebagian besar siswa belum bisa menarik kesimpulan dengan tepat sesuai dengan soal yang dipertanyakan dan jawaban yang didapatkan.

Kesalahan pada langkah IV adalah kesalahan yang paling banyak dilakukan oleh siswa. Hal tersebut dikarenakan, untuk dapat menarik kesimpulan perlu membuat rencana dengan benar dan menyelesaikan perencanaan dengan baik.

## 2. Analisis Kesalahan Siswa Secara Keseluruhan

Tabel 4. 4 Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan  
Soal Cerita Matematika

Butir Soal	Jumlah Siswa Melakukan Kesalahan pada Langkah			Jumlah Kesalahan Per Butir Soal
	II	III	IV	
1	38	42	64	144
2	17	38	52	107
3	16	23	42	81
4	14	29	51	94
5	22	30	54	106
6	17	34	43	94
7	37	83	85	205
8	29	84	87	200
9	9	10	58	77
10	23	37	70	130
Jumlah Kesalahan Per Langkah	222	410	606	1238
%	17,93	33,12	48,95	100

Keterangan:

II : Kesalahan pada langkah menyusun rencana

III : Kesalahan pada langkah menyelesaikan perencanaan

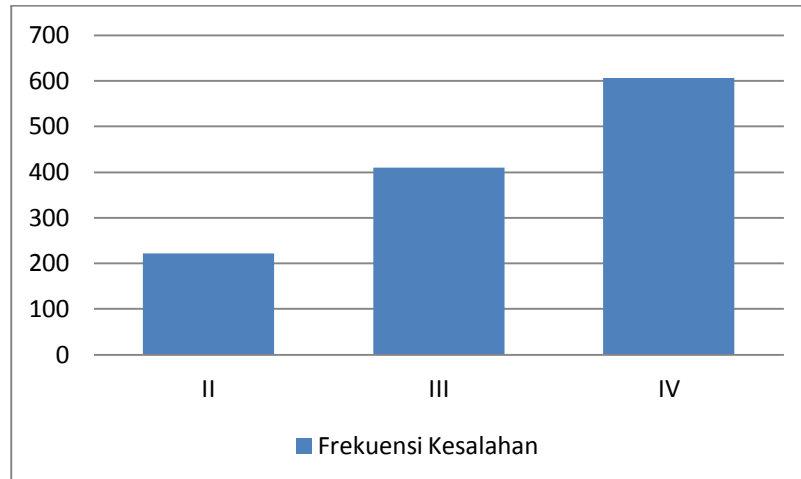
IV : Kesalahan pada langkah menarik kesimpulan

% : Persentase kesalahan

Berdasarkan tabel di atas, secara keseluruhan siswa kelas IV SDIT se-Kelurahan Ngemplak Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo tahun ajaran 2020/2021 melakukan kesalahan penyelesaian soal cerita mata pelajaran matematika paling banyak terjadi pada langkah IV (langkah menarik kesimpulan) dengan kesalahan sebanyak 606 kali atau 48,95%. Selanjutnya langkah III (langkah menyelesaikan perencanaan) dengan kesalahan sebanyak 410 kali atau 33,12%. Kemudian untuk kesalahan paling sedikit terdapat pada langkah II (langkah menyusun rencana) dengan kesalahan 222 kali atau 17,93%.

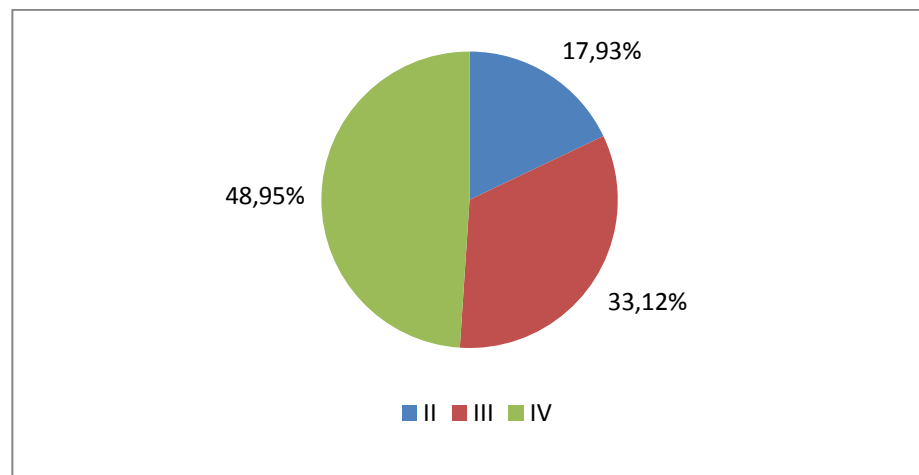
Secara keseluruhan, jumlah kesalahan paling sedikit yang dilakukan siswa dapat ditemukan pada butir soal nomor 9 dan 3. Soal nomor 9 tentang operasi hitung pengurangan pecahan biasa dan soal nomor 3 tentang penaksiran hasil operasi hitung pecahan campuran. Pada soal tersebut, sebagian besar siswa dapat menyelesaikan soal cerita matematika dengan baik. Mulai dari menyusun rencana, kemudian menyelesaikan perencanaan, dan menarik kesimpulan.

Sedangkan jumlah kesalahan paling banyak dilakukan siswa dapat ditemukan pada butir soal nomor 7 dan 8. Soal nomor 7 dan 8 tentang taksiran persen dengan tipe soal yang berbeda. Pada soal tersebut, sebagian siswa dapat menyusun rencana, namun sebagian besar siswa belum bisa menyelesaikan soal cerita matematika dengan baik pada langkah III dan IV.



Gambar 4. 1 Diagram Batang Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika

Berdasarkan diagram batang tersebut, kesalahan pada langkah II sekitar 2x lipat dari kesalahan pada langkah III. Sedangkan kesalahan IV jika dibandingkan tinggi batangnya hampir 3x lipat dari kesalahan pada langkah II.



Gambar 4. 2 Diagram Lingkaran Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika

Berdasarkan diagram lingkaran di atas, secara keseluruhan kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal cerita mata pelajaran matematika yang mendapatkan persentase tertinggi yaitu kesalahan pada

langkah IV (langkah menarik kesimpulan) dengan persentase sebanyak 48,95%. Selanjutnya pada langkah III (langkah menyelesaikan perencanaan) dengan persentase sebanyak 33,12%. Sedangkan untuk persentase terendah terdapat pada langkah II (langkah menyusun rencana) dengan persentase 17,93%.

### 3. Analisis Korespondensi

Tabel 4. 5 Tabel Kesalahan Penyelesaian Soal Cerita  
Mata Pelajaran Matematika untuk Analisis Korespondensi

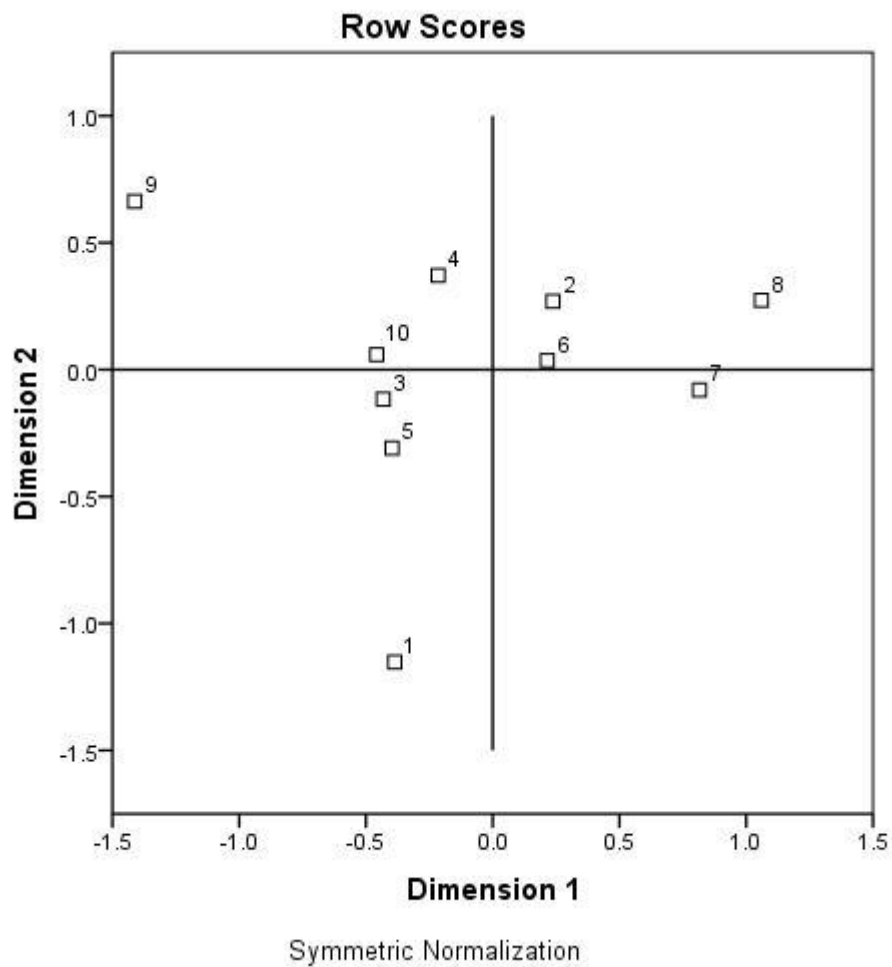
No	II	III	IV	Total
1	38	4	22	64
2	17	23	16	56
3	16	8	20	44
4	14	16	23	53
5	22	9	23	54
6	17	18	13	48
7	37	48	7	92
8	29	55	3	87
9	9	1	48	58
10	23	14	34	71
Total	222	196	209	627

Keterangan:

II : Kesalahan pada langkah menyusun rencana

III : Kesalahan pada langkah menyelesaikan perencanaan

IV : Kesalahan pada langkah menarik kesimpulan



Gambar 4. 6 *Output SPSS* Analisis Korespondensi Soal Cerita Matematika

Berdasarkan gambar tersebut terlihat bahwa adanya empat kuadran dengan sebaran soal sebagai berikut:

Tabel 4. 6 Sebaran Soal Berdasarkan *Output SPSS*

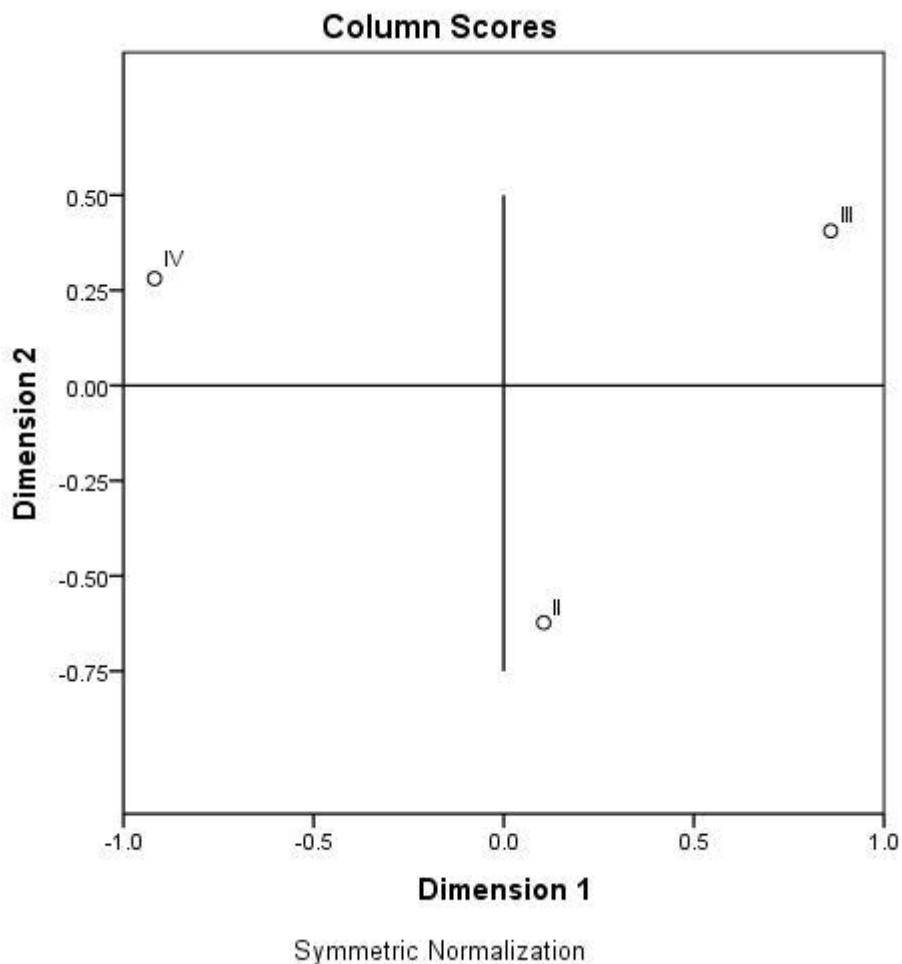
Kuadran	Soal Tentang
I (kanan atas)	2 (penaksiran hasil operasi hitung pecahan biasa, campuran, dan decimal), 6 (persentase dan pembulatan persen), dan 8

Kuadran	Soal Tentang
	(penaksiran hasil operasi hitung persen).
II (kiri atas)	4 (penaksiran hasil operasi hitung pecahan decimal), 9 (hasil operasi hitung pecahan biasa), dan 10 (hasil operasi hitung pecahan biasa).
III (kiri bawah)	1 (mengurutkan pecahan), 3 (penaksiran hasil operasi hitung pecahan campuran), dan 5 (penaksiran hasil operasi hitung pecahan decimal).
IV (kanan bawah)	7 (penaksiran hasil operasi hitung persen).

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa soal nomor 2, 6, dan 8 berada pada kuadran yang sama. Hal ini berarti soal nomor 2, 6, dan 8 dianggap sama atau mempunyai karakteristik kesalahan yang relatif sama. Demikian juga dengan soal nomor 4, 9 dan 10 yang berada pada kuadran yang sama. Hal tersebut berarti soal nomor 4 dianggap sama atau mempunyai karakteristik kesalahan yang relatif sama dengan soal nomor 9, dan 10. Demikian sama halnya dengan soal nomor 1, 3, dan 5 yang berada dalam kuadran yang sama. Sedangkan soal nomor 7 menempati

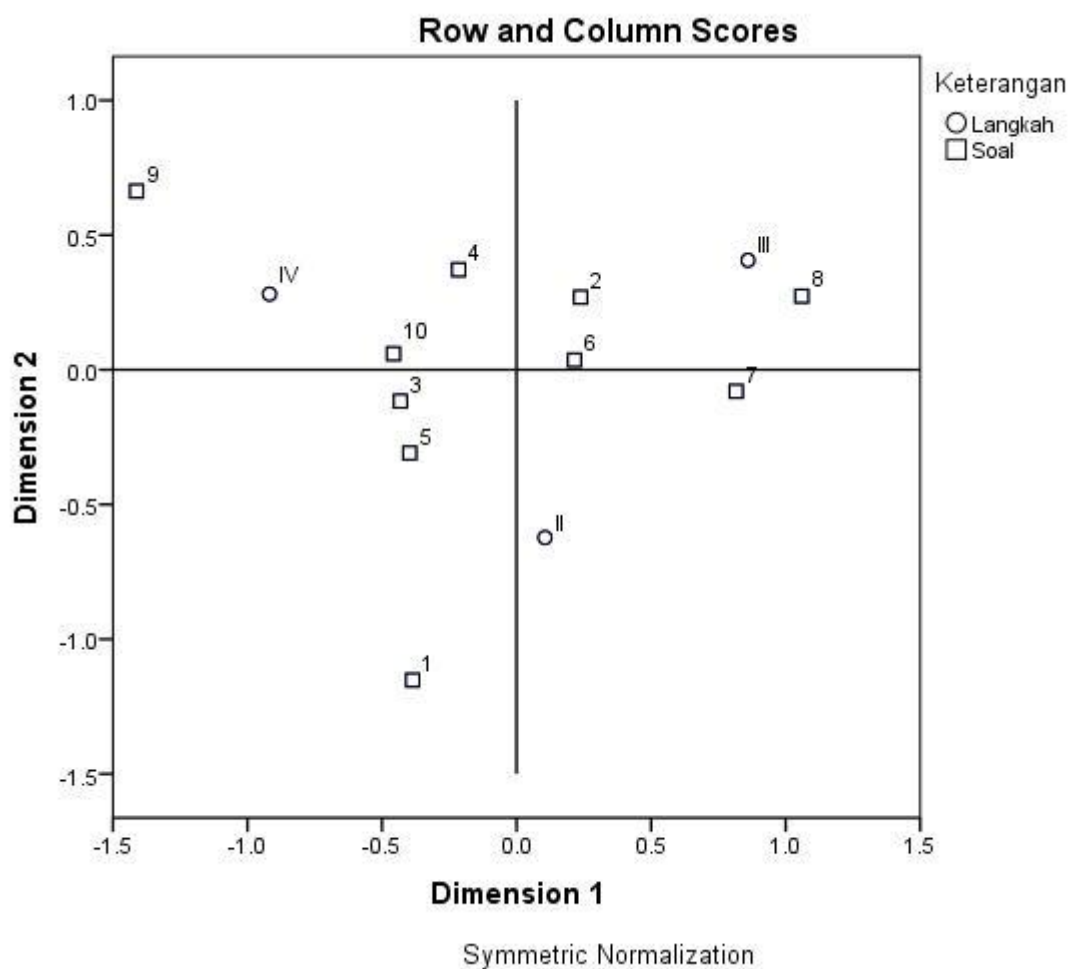


kuadran yang berbeda dan sendiri, dengan arti bahwa soal tersebut berbeda kesalahan bila dibandingkan dengan soal-soal yang lain.



Gambar 4. 7 *Output SPSS Analisis Korespondensi Kesalahan Siswa*

Gambar tersebut merupakan kesalahan penyelesaian soal cerita matematika. Terlihat bahwa ketiga kesalahan terletak pada kuadran yang berbeda. Hal ini berarti bahwa kesalahan II berbeda dengan kesalahan III dan IV. Ketiga kesalahan tersebut terpisah, maknanya berbeda, tidak memiliki kemiripan.



Gambar 4. 8 *Output SPSS* Analisis Korespondensi Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika

Berdasarkan gambar tersebut diperoleh keterangan bahwa kesalahan pada langkah II mempunyai kedekatan dengan butir soal nomor 1 dan 5, kesalahan langkah III mempunyai kedekatan jarak dengan butir soal nomor 2, 6, 7, dan 8, sedangkan kesalahan langkah IV mempunyai kedekatan butir soal nomor 3, 4, 5, 9, dan 10.

Tabel 4. 7 Sebaran Kesalahan Berdasarkan *Output SPSS*

Kesalahan Langkah	Soal Tentang
II (menyusun rencana)	1 (mengurutkan pecahan) dan 5

Kesalahan Langkah	Soal Tentang
	(penaksiran hasil operasi hitung pecahan decimal).
III (menyelesaikan perencanaan)	2 (penaksiran hasil operasi hitung pecahan biasa, campuran, dan decimal), 6 (persentase dan pembulatan persen), 7 dan 8 (penaksiran hasil operasi hitung persen).
IV (menarik kesimpulan)	3 (penaksiran hasil operasi hitung pecahan campuran), 4 dan 5 (penaksiran hasil operasi hitung pecahan decimal), 9 dan 10 (hasil operasi hitung pecahan biasa).

Kesalahan pada butir soal nomor 1 dan 5 identik dengan kesalahan pada langkah II, yaitu menyusun rencana. Soal nomor 1 tentang mengurutkan pecahan. Sebelum mengurutkan pecahan, seharusnya siswa membandingkan pecahan terlebih dahulu. Siswa dapat menentukan rencana apa yang akan dilakukan untuk membandingkan pecahan. Seperti menggunakan gambar, menggunakan garis bilangan, atau membandingkan langsung kedua pecahan dengan konsep pecahan senilai. Kebanyakan kesalahan siswa pada butir soal nomor 1 antara lain siswa tidak menyusun

rencana terlebih dahulu, langsung menuliskan jawabannya, dan jawaban tersebut salah.

Soal nomor 5 tentang penaksiran hasil operasi hitung pecahan desimal. Konsep dari penaksiran hasil operasi hitung pecahan desimal yaitu dengan melakukan pembulatan ke satuan atau puluhan terdekat terlebih dahulu. Setelah itu, baru ditambah, dikurangi, dikali, atau dibagi. Soal nomor 5 menanyakan hasil operasi hitung perkalian pecahan desimal. Kesalahan siswa pada langkah II yaitu siswa langsung melakukan operasi hitungnya, tanpa pembulatan terlebih dahulu.

Kesalahan pada langkah III yaitu menyelesaikan perencanaan mempunyai kedekatan jarak dengan butir soal nomor 2, 6, 7, dan 8. Soal nomor 2 tentang penaksiran hasil operasi hitung pecahan biasa, campuran, dan desimal. Konsep dari penaksiran hasil operasi hitung pecahan yaitu dilakukan dengan terlebih dahulu membulatkan pecahan ke satuan terdekat. Setelah itu, baru ditambah, dikurangi, dikali, atau dibagi. Ketika melakukan pembulatan pecahan, juga perlu memperhatikan pembilang, dan setengah penyebutnya. Kesalahan siswa pada langkah III butir soal nomor 2 antara lain, salah dalam membulatkan, langsung melakukan operasi hitungnya tidak membulatkan terlebih dahulu.

Soal nomor 6 tentang persentase dan pembulatan persen. Pada soal nomor 6, menentukan persentase (%) terlebih dahulu, kemudian membulatkan ke puluhan terdekat. Konsep pembulatan ke puluhan terdekat yaitu dengan memperhatikan angka satuannya. Jika angka satuan kurang dari 5, bulatkan ke bawah. Jika angka satuan lebih dari 5, bulatkan

ke atas. Kesalahan siswa pada langkah III butir soal nomor 6 antara lain, salah dalam pembulatan persen, langsung jawabannya tidak melakukan perhitungan.

Soal nomor 7 dan 8 tentang penaksiran hasil operasi hitung persen dengan tipe soal yang berbeda. Konsep dari penaksiran hasil operasi hitung persen yaitu dilakukan dengan membulatkan persen ke puluhan terdekat terlebih dahulu. Setelah itu, baru dikali. Soal nomor 7 menanyakan total taksiran diskon. Seharusnya siswa melakukan pembulatan diskon (%) dan harga terlebih dahulu, kemudian melakukan operasi hitungnya. Namun sebagian besar siswa langsung melakukan operasi hitungnya, tanpa pembulatan terlebih dahulu. Soal nomor 8 menanyakan perkiraan harga suatu barang yang mendapatkan diskon. Seharusnya siswa melakukan pembulatan diskon (%) dan harga awal terlebih dahulu, kemudian mencari harga diskon dan harga barang setelah mendapatkan diskon. Namun sebagian besar siswa langsung melakukan operasi hitungnya, tanpa pembulatan terlebih dahulu.

Kesalahan pada langkah IV yaitu menarik kesimpulan mempunyai kedekatan dengan butir soal nomor 3, 4, 5, 9, dan 10. Soal nomor 3 tentang penaksiran hasil operasi hitung pecahan campuran. Konsep dari penaksiran hasil operasi hitung pecahan campuran yaitu dengan melakukan pembulatan pecahan ke satuan terdekat terlebih dahulu. Setelah itu, baru ditambah, dikurangi, dikali, atau dibagi. Ketika melakukan pembulatan pecahan, juga perlu memperhatikan pembilang, dan setengah penyebutnya. Kesalahan siswa pada langkah IV butir soal nomor 3 antara

lain, salah dalam membulatkan, sehingga salah dalam melakukan perhitungan, dan salah juga dalam membuat kesimpulan pada soal tersebut. Langsung melakukan operasi hitungnya tidak membulatkan terlebih dahulu, sehingga dalam menyimpulkan juga kurang tepat.

Soal nomor 4 dan 5 tentang penaksiran hasil operasi hitung pecahan desimal. Konsep dari penaksiran hasil operasi hitung pecahan desimal yaitu dengan melakukan pembulatan ke satuan atau puluhan terdekat terlebih dahulu. Setelah itu, baru ditambah, dikurangi, dikali, atau dibagi. Soal nomor 4 menanyakan penaksiran hasil operasi hitung pengurangan pecahan desimal, sedangkan soal nomor 5 menanyakan hasil operasi hitung pembagian pecahan desimal. Sebagian besar siswa mampu dalam melakukan penaksiran. Namun ada beberapa yang langsung melakukan operasi hitungnya, tanpa pembulatan. Kesalahan siswa pada langkah IV yaitu siswa tidak membuat kesimpulan pada soal tersebut.

Soal nomor 9 dan 10 tentang hasil operasi hitung pecahan biasa. Soal nomor 9 menanyakan hasil operasi hitung pengurangan pecahan dengan penyebut sama. Sehingga siswa langsung bisa mengerjakan pengurangan pecahan karena penyebutnya sudah sama. Sedangkan soal nomor 10 menanyakan hasil operasi hitung campuran pecahan dengan penyebut berbeda. Sehingga siswa perlu menyamakan penyebutnya terlebih dahulu. Sebagian siswa sudah mampu mengerjakan hasil operasi pecahan biasa dengan penyebut sama ataupun berbeda. Namun terkait dengan kesalahan pada langkah IV yaitu sebagian besar siswa tidak menarik kesimpulan pada soal nomor 9 dan 10. Kesalahan pada langkah

IV berhubungan dengan langkah-langkah sebelumnya. Jika siswa tidak dapat membuat rencana, akan kesusahan pada langkah menyelesaikan perencanaan, dan salah dalam menarik kesimpulan.

## **B. Pembahasan**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu kondisi secara apa adanya dengan data yang didapat berupa angka-angka serta menganalisisnya secara statistik. Pada penelitian ini digunakan untuk menganalisis kesalahan penyelesaian soal cerita mata pelajaran matematika siswa kelas IV SDIT se-Kelurahan Ngemplak Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo tahun ajaran 2020/2021. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal cerita mata pelajaran matematika. Dalam hal ini, adanya pandangan siswa bahwa mata pelajaran matematika adalah sulit, serta kurangnya ketelitian dalam memahami soal dan mengerjakannya menjadi penyebab rendahnya kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal cerita mata pelajaran matematika.

Hasil analisis kesalahan penyelesaian soal cerita mata pelajaran matematika siswa kelas IV SDIT se-Kelurahan Ngemplak Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo tahun ajaran 2020/2021 berdasarkan 88 data siswa, menunjukkan kesalahan yang paling banyak terjadi yaitu pada langkah IV (menarik kesimpulan) dengan kesalahan sebanyak 606 kali atau 48,95%. Selanjutnya langkah III (menyelesaikan perencanaan) dengan kesalahan sebanyak 410 kali atau 33,12%. Kemudian untuk kesalahan paling sedikit

terdapat pada langkah II (menyusun rencana) dengan kesalahan 222 kali atau 17,93%.

Secara keseluruhan, jumlah kesalahan paling sedikit yang dilakukan siswa dapat ditemukan pada butir soal nomor 9 dan 3. Soal nomor 9 tentang operasi hitung pengurangan pecahan biasa. Sebagian besar siswa relatif paham dalam menyelesaikan soal cerita tentang operasi hitung pengurangan pecahan biasa dengan penyebut sama. Namun, sebagian besar siswa tidak menarik kesimpulan pada soal nomor 9. Soal nomor 3 tentang penaksiran hasil operasi hitung pecahan campuran. Sebagian besar siswa sudah paham dalam menyelesaikan soal tentang penaksiran hasil operasi hitung pecahan campuran, yaitu dengan melakukan pembulatan terlebih dahulu, kemudian melakukan operasi hitungnya. Namun, hampir setengah dari jumlah siswa belum mampu menarik kesimpulan soal tersebut dengan tepat.

Sedangkan jumlah kesalahan paling banyak dilakukan siswa dapat ditemukan pada butir soal nomor 7 dan 8. Soal nomor 7 dan 8 tentang penaksiran hasil operasi hitung persen dengan tipe soal yang berbeda. Pada soal tersebut, sebagian siswa dapat menyusun rencana, namun sebagian besar siswa belum bisa menyelesaikan soal cerita matematika dengan baik pada langkah menyelesaikan perencanaan dan menarik kesimpulan. Seharusnya siswa melakukan pembulatan terlebih dahulu, kemudian melakukan operasi hitungnya. Namun sebagian besar siswa langsung melakukan operasi hitungnya, tanpa pembulatan terlebih dahulu.

Mengerjakan soal cerita mata pelajaran matematika terdapat empat langkah yang harus diselesaikan oleh siswa, antara lain: 1) memahami



masalah, 2) menyusun rencana, 3) menyelesaikan perencanaan, dan 4) menarik kesimpulan. Setiap langkah tentunya saling berhubungan. Siswa tidak dapat menyusun rencana jika tidak memahami masalah, tidak dapat menyelesaikan perencanaan jika tidak menyusun rencana terlebih dahulu, dan tidak dapat menarik kesimpulan jika tidak dapat menyelesaikan perencanaan dengan benar. Untuk mendapatkan jawaban dari soal cerita mata pelajaran matematika dengan benar, sebaiknya memahami setiap langkah-langkah penyelesaiannya. Seperti yang dijelaskan oleh Nurharyanto & Retnawati (2020) bahwa,

*Indeed, the student have been able to read the narration in the test item well but they are unable to attain the information that becomes the key to the problem-solving initiative. This situation becomes the reason why the students have committed errors in the subsequents stage.*

Langkah kedua dalam menyelesaikan soal cerita mata pelajaran matematika adalah menyusun rencana yang menunjukkan kesalahan paling sedikit dilakukan oleh siswa yaitu dengan kesalahan 222 kali atau 17,93%. Kesalahan pada butir soal nomor 1 dan 5 identik dengan kesalahan pada langkah kedua. Soal nomor 1 tentang mengurutkan pecahan. Kebanyakan kesalahan siswa pada butir soal nomor 1 antara lain siswa tidak menyusun rencana terlebih dahulu, langsung menuliskan jawabannya, dan jawaban tersebut salah. Soal nomor 5 tentang penaksiran hasil operasi hitung perkalian pecahan desimal. Kesalahan siswa pada butir soal nomor 5 yaitu siswa langsung melakukan operasi hitungnya, tanpa pembulatan terlebih dahulu.

Pada langkah menyusun rencana, diharapkan mampu membuat perencanaan sesuai dengan soal cerita. Misalnya, menentukan rumus dengan

tepat, menentukan operasi hitung yang sesuai dengan soal cerita. Sehingga dapat memasukkan data yang diketahui ke dalam rumus yang telah ditentukan. Kesalahan yang dilakukan siswa pada langkah menyusun rencana yaitu siswa tidak menuliskan rumus yang sesuai dengan soal cerita, siswa keliru atau kurang lengkap dalam menuliskan rumus sehingga tidak tahu bagaimana melanjutkan ke langkah selanjutnya, serta siswa salah dalam menggunakan operasi hitung dikarenakan kurang mengetahui kata kunci pada soal cerita matematika. Berkaitan dengan kata kunci yang terdapat dalam soal cerita matematika, sangat penting untuk dipahami oleh siswa. Kata kunci yang dimaksud misalkan, "dipotong", "diberikan" merupakan kata kunci dari operasi hitung pengurangan. Seperti hasil penelitian Gunawan (2016) dijelaskan bahwa, banyak siswa yang tidak mengetahui kata kunci pada suatu soal mengakibatkan banyaknya siswa yang mengerjakan dengan menggunakan operasi hitung yang tidak sesuai. Hal tersebut perlu untuk latihan dalam memahami bentuk-bentuk soal cerita mata pelajaran matematika.

Langkah ketiga dalam menyelesaikan soal cerita mata pelajaran matematika yaitu menyelesaikan perencanaan. Pada langkah ini diharapkan siswa dapat mengerjakan sesuai dengan rencana yang dibuat pada langkah kedua. Rumus sudah ditentukan, data sudah dimasukkan ke dalam rumus, selanjutnya menyelesaikan perhitungan untuk mendapatkan jawaban dari soal cerita. Langkah menyelesaikan perencanaan menunjukkan kesalahan sebanyak 410 kali atau 33,12%.

Kesalahan pada langkah ketiga terdapat pada butir soal nomor 2, 6, 7, dan 8. Soal nomor 2 tentang penaksiran hasil operasi hitung pecahan biasa, campuran, dan desimal. Soal nomor 6 tentang persentase dan pembulatan persen. Soal nomor 7 dan 8 tentang penaksiran hasil operasi hitung persen dengan tipe soal yang berbeda. Kesalahan yang dilakukan siswa pada tahap menyelesaikan perencanaan yaitu siswa melakukan kesalahan dalam menjalankan operasi hitung, seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian, atau pembagian, salah dalam pembulatan, langsung menuliskan jawabannya tidak melakukan perhitungan. Hal tersebut dikarenakan kurangnya ketelitian siswa dalam mengerjakan perhitungan.

Langkah terakhir dalam menyelesaikan soal cerita mata pelajaran matematika yaitu menarik kesimpulan. Pada tahap ini diharapkan siswa berusaha untuk memeriksa kembali setiap langkah dengan teliti, kemudian menuliskan kesimpulan yang didapat dari soal cerita yang dikerjakan. Langkah menarik kesimpulan menunjukkan kesalahan yang paling banyak terjadi yaitu dengan kesalahan sebanyak 606 kali atau 48,95%. Kesalahan pada langkah-langkah sebelumnya juga berpengaruh terhadap kesalahan ini, karena merupakan langkah yang terakhir tentunya berhubungan dengan langkah-langkah sebelumnya. Ketika salah dalam memahami soal, membuat perencanaan, dan mengerjakan, siswa juga akan salah dalam menarik kesimpulan dari soal cerita yang ditanyakan.

Kesalahan pada langkah keempat yaitu menarik kesimpulan terdapat pada butir soal nomor 3, 4, 5, 9, dan 10. Soal nomor 3 tentang penaksiran hasil operasi hitung pecahan campuran. Soal nomor 4 dan 5 tentang penaksiran

hasil operasi hitung pecahan desimal. Soal nomor 4 menanyakan penaksiran hasil operasi hitung pengurangan pecahan desimal, sedangkan soal nomor 5 menanyakan hasil operasi hitung perkalian pecahan desimal. Soal nomor 9 dan 10 tentang hasil operasi hitung pecahan biasa. Soal nomor 9 menanyakan hasil operasi hitung pengurangan pecahan dengan penyebut sama, sedangkan soal nomor 10 menanyakan hasil operasi hitung campuran pecahan dengan penyebut berbeda. Kesalahan yang dilakukan siswa pada langkah menarik kesimpulan yaitu, siswa tidak menuliskan kesimpulan jawaban yang diperoleh, siswa menuliskan jawaban dengan perolehan hasil yang salah.

Berdasarkan deskripsi data pada bab IV, berbagai kesalahan seperti menyusun rencana, menyelesaikan perencanaan, dan menarik kesimpulan, dilakukan oleh siswa dalam mengerjakan soal cerita mata pelajaran matematika. Hal tersebut tentunya dapat disebabkan oleh diri siswa sendiri, maupun dari luar siswa seperti guru sebagai pengajar. Sangat penting untuk membiasakan siswa agar terbiasa dalam mengerjakan soal cerita mata pelajaran matematika sesuai dengan langkah-langkahnya. Karena banyak siswa yang langsung menuliskan jawabannya saja. Hal tersebut didukung pada hasil penelitian Noval (2019: 69) yang mengatakan bahwa, pada lembar jawaban siswa terlihat hanya menuliskan jawabannya saja tanpa menuliskan proses dalam mencari jawaban dari sebuah soal. Siswa perlu latihan dalam memahami bentuk-bentuk soal cerita mata pelajaran matematika, dan membiasakan untuk mengerjakan sesuai dengan langkah-langkah penyelesaian soal cerita.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan antara lain:

1. Tidak menganalisis pada langkah I (memahami masalah) dalam langkah-langkah penyelesaian soal cerita matematika. Hal tersebut dikarenakan kurangnya indikator untuk mengetahui apakah seorang siswa benar-benar memahami masalah atau belum.
2. Tidak melakukan wawancara dengan siswa sebagai teknik pengumpulan data. Dikarenakan waktu pengambilan data secara online dan telah selesai, sehingga tidak memungkinkan untuk melakukan wawancara

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil analisis data kesalahan penyelesaian soal cerita mata pelajaran matematika siswa kelas IV SDIT se-Kelurahan Ngemplak Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo tahun ajaran 2020/2021 berdasarkan 88 data siswa, menunjukkan kesalahan yang paling banyak terjadi yaitu pada langkah IV (menarik kesimpulan) dengan kesalahan sebanyak 606 kali atau 48,95%. Selanjutnya langkah III (menyelesaikan perencanaan) dengan kesalahan sebanyak 410 kali atau 33,12%. Kemudian untuk kesalahan paling sedikit terdapat pada langkah II (menyusun rencana) dengan kesalahan 222 kali atau 17,93%.
2. Secara keseluruhan, jumlah kesalahan paling sedikit yang dilakukan siswa dapat ditemukan pada butir soal nomor 9 sebanyak 6,22% tentang operasi hitung pengurangan pecahan biasa dan nomor 3 sebanyak 6,54% tentang pengurangan taksiran pecahan. Sedangkan jumlah kesalahan paling banyak dilakukan siswa dapat ditemukan pada butir soal nomor 7 sebanyak 16,6% dan nomor 8 sebanyak 16,2% menanyakan tentang taksiran persen dengan tipe soal yang berbeda.
3. Berdasarkan analisis korespondensi, kesalahan pada butir soal nomor 1 tentang mengurutkan pecahan dan butir soal nomor 5 tentang penaksiran

hasil operasi hitung perkalian pecahan desimal mempunyai kedekatan dengan kesalahan pada langkah II. Kesalahan pada langkah III mempunyai kedekatan jarak dengan butir soal nomor 2 tentang penaksiran hasil operasi hitung pecahan biasa, campuran, dan desimal, nomor 6 tentang persentase dan pembulatan persen, nomor 7 dan 8 tentang penaksiran hasil operasi hitung persen dengan tipe soal yang berbeda. Sedangkan kesalahan pada langkah IV mempunyai kedekatan dengan butir soal nomor 3 tentang penaksiran hasil operasi hitung pecahan campuran, nomor 4 dan 5 tentang penaksiran hasil operasi hitung pecahan desimal, nomor 9 dan 10 tentang hasil operasi hitung pecahan biasa.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian di atas, penulis dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi guru, dalam proses pembelajaran hendaknya secara bertahap memberi penekanan pada masing-masing langkah dalam menyelesaikan soal cerita mata pelajaran matematika. Sehingga siswa mampu memahami permasalahan yang dekat dengan kehidupan sehari-hari dan menyelesaikan sesuai langkah-langkahnya.
2. Bagi siswa, dalam mengerjakan soal cerita mata pelajaran matematika, sebaiknya sesuai dengan langkah-langkah penyelesaiannya. Sehingga ke depannya terbiasa dalam menyelesaikan soal cerita matematika yang lebih rumit.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, D. D., Marlina, E., Sara, H., & Haerul, J. (2020). *Analisis Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita dengan Fong's Schematic Model For Error Analysis pada Materi Sistem Persamaan Linear Tiga Variabel*. 6(1), 23–36.
- Amalia, S. R. (2017). *Analisis Kesalahan Berdasarkan Prosedur Newman dalam Menyelesaikan Soal Cerita Ditinjau dari Gaya Kognitif Mahasiswa*. 8(1), 17–30.
- Aris Munandar, Enok Maryani, Dede Rohmat, dan Mamat Ruhimat. 2019. *Buku Pedoman Fieldstudy*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia. Aris Munandar, Enok Maryani, Dede Rohmat, dan Mamat Ruhimat. 2019. *Buku Pedoman Fieldstudy*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Artika, A. A. 2018. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC terhadap Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Kelas IV di SDIT Salsabila 2 Klaseman Sleman Tahun Ajaran 2018/2019*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
- Asep Ediana Latip. 2018. *Evaluasi Pembelajaran di SD dan MI*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Asep Saepul Hamdi. 2014: *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Ayu, N. S., & Fibri Rakhmawati. (2019). Analisis Kemampuan Siswa Menyelesaikan Soal Matematika Bentuk Cerita di Kelas VIII Mts. Negeri Bandar T.A. 2017/2018. *AXIOM*, VIII(1), 82–95.
- Baiduri. 2015. Pengaruh Tahapan Polya dalam Pemecahan Masalah terhadap Ketuntasan Belajar Geometri Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Pendidikan Matematika*, 6(1), 41-48.
- Burhan Bungin. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Dharma, I. A., Suarjana, I., & Suartama, I. K. (2016). Analisis Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita pada Siswa Kelas IV Tahun Pelajaran 2015/ 2016 di SD Negeri 1 Banjar Bali. *PGSD*, 4(1), 1–10.
- Durotul Yatimah. 2017. *Landasan Pendidikan*. Jakarta: Alungadan Mandiri.
- Endang Setyo Winarni dan Sri Harmini. 2014. *Matematika untuk PGSD*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Fitriatien, S. R. (2018). *Analisis Kesalahan dalam Menyelesaikan Soal Cerita*



*Matematika Berdasarkan Newman*. 4(1), 53–64.

- Gunawan, A. (2016). *Analisis Kesalahan dalam Menyelesaikan Soal Cerita pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas V SDN 59 Kota Bengkulu*. 9(2), 216–225.
- Hardi. 2014. *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan*. Surakarta. Fataba Press.
- Humaira, Sardinah, & M. Nasir Y. (2015). Perbandingan Hasil Belajar Siswa pada Materi Kerangka Manusia Melalui Media Kerangka Manusia dan Media Gambar Siswa Kelas IV SDN Lampeuneurut Aceh Besar. *Pesona Dasar*, 3(3). 60-72.
- Kusuma, A. W. A., Srinadi, I. G. A. M., & Sari, K. (2016). *Aplikasi Analisis Korespondensi untuk Melihat Karakteristik Usaha Pariwisata di Provinsi Bali*. 5(2), 76–81.
- Mafruhah, L., Muchyidin, A., & Izzati, N. (2018). Analisis Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Berdasarkan Kriteria Watson. *PEDIAMATIKA*, 1(1), 1–11.
- Mar'atush, S. 2018. *Analisis Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Kelas VII MTs. Laboratorium UIN-SU Tahun Pelajaran 2017/2018*. Skripsi. Medan: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.
- Miranti, T. O., Nugroho, S., & Sunandi, E. (n.d.). *Analisis Korespondensi terhadap Variabel Faktor yang Mempengaruhi Minat Konsumen dalam Berbelanja (Studi Kasus: Bencoolen Mall)*.
- Nurharyanto, D. W., & Retnawati, H. (2020). *The difficulties of the elementary school students in solving the mathematical narrative-type test items*. 8(1), 29–39.
- Nurjanatin, I., Sugondo, G., & Manurung, M. M. H. (2019). Analisis Kesalahan Peserta Didik dalam menyelesaikan Soal Cerita pada Materi Luas Permukaan Balok di Kelas VIII–F Semester II SMP Negeri 2 Jayapura. *Ilmiah Matematika Dan Pembelajarannya*, 2(23), 22–31.
- Poppy A. M. 2016. *Kemampuan Menulis Teks Tanggapan Deskrip Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Way Jepara Tahun Pelajaran 2015/2016*. Skripsi. Bandar Lampung: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
- Pretty Y. 2015. *Meningkatkan Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Siswa Kelas V SD Negeri Mejing 2 Melalui Model Pembelajaran Creative Problem Solving Tahun Ajaran 2014/2015*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.

- Rahim, A. (2010). *Eksplorasi Kesulitan dalam Menyelesaikan Soal Cerita yang Berkaitan dengan Kelipatan Persekutuan Terkecil dan Faktor Persekutuan Terbesar Ditinjau dari Perbedaan Gender*. 2(1), 183–190.
- Roeth A. O Najoan. 2019. *Strategi Pemecahan Soal Cerita Matematika di Sekolah Dasar*. Minahasa Utara: Yayasan Makaria Waya.
- Rora Rizki Wandini. 2019. *Pembelajaran Matematika untuk Calon Guru MI/SD*. Medan: Widya Puspita.
- Rusmi, N. A. 2019. *Miskonsepsi Siswa Pada Operasi Hitung di Kelas IV MIN 8 Aceh Besar Tahun Pelajaran 2018/2019*. Skripsi. Banda Aceh: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sulestry, A. I., & Meliyana, S. M. (2016). Analisis Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bulukumba. *Prosiding Seminar Nasional*, 3(1), 212–220.
- Suryani dan Hendryadi. 2016. *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Syofian Siregar. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Wahyuddin. (2016). Analisis Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika ditinjau dari Kemampuan Verbal. *BETA*, 9(2), 148-160
- Yulia, R., Fauzi, & Awaluddin. (2017). *Analisis Kesalahan Siswa Mengerjakan Soal Matematika di Kelas V SDN 37 Banda Aceh*. 2(1), 124–131.
- Zainal Arifin. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Zurnila Marli Kesuma, Siti Rusdiana, Latifah Rahayu, dan Edy Fradinata. 2018. *Pengantar Biostatistika dan Aplikasinya pada Status Kesehatan Gizi Remaja*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press Darussalam

# LAMPIRAN

## Lampiran 1 Instrumen Tes

Petunjuk:

1. Tulislah identitas diri di samping kanan atas (nama, no. absen, dan sekolah)
2. Berdo'alah terlebih dahulu
3. Kerjakan secara mandiri dan jujur
4. Jika sudah selesai, telitilah kembali

Kerjakan soal di bawah ini dengan caranya!

1. Hana, Septi, Qomsi, dan Nurul mempunyai tongkat. Panjang tongkat mereka berturut-turut adalah  $\frac{1}{2}$ ,  $\frac{5}{6}$ ,  $\frac{1}{3}$ ,  $\frac{3}{4}$ . Siapa yang tongkatnya paling panjang? Urutkanlah tongkat mereka berempat dari ukuran yang terpendek!  
Jawab:.....
2. Mutia membeli beberapa warna pita. Pita ungu  $2\frac{4}{5}$  meter, biru 1,43 meter, dan kuning  $\frac{6}{8}$  meter. Taksirlah panjang masing-masing pita Mutia, kemudian hitunglah panjang pita seluruhnya!  
Jawab:.....
3. Isti membeli beras  $4\frac{7}{9}$  kg. Diberikan pada saudaranya sebanyak  $2\frac{3}{10}$  kg. Hitunglah taksiran beras yang dibeli Isti, yang diberikan pada saudaranya, dan sisanya!  
Jawab:.....
4. Pak Aziz panen jagung 12,4 ton. Kemudian terjual 3,7 ton. Berapa taksiran sisa persediaan jagung Pak Aziz?  
Jawab:.....
5. Zula mempunyai 10 rantai, masing-masing rantai panjangnya 2.8 meter. Taksiran panjang rantai Zula seluruhnya adalah ...  
Jawab:.....
6. Berikut data dari 100 pengunjung sebuah taman bermain pada hari Minggu.  
Anak perempuan = 42  
Anak laki-laki = 35

a. Jika sisanya adalah pengunjung dewasa, tentukan persentase setiap data pengunjung!

b. Bulatkan persentase setiap data pengunjung ke puluhan terdekat!

Jawab:.....

7. Pada tanggal 17 Agustus, sebuah toko mengadakan diskon besar-besaran. Dina akan membeli sepatu dan baju. Harga sepatu Rp198.000 dengan diskon 32% dan harga baju Rp128.000 dengan diskon 24%. Berapa total taksiran diskon belanjaan Dina?

Jawab:.....

8. Ainun ingin membeli sebuah tas dengan harga Rp 180.000. Tas tersebut mendapatkan diskon sebesar 30% karena bertepatan dengan tahun baru. Berapakah perkiraan harga tas tersebut?

Jawab:.....

9. Pak Hafiz memiliki pipa sepanjang  $\frac{7}{10}$  m. Kemudian pipa tersebut dipotong sepanjang  $\frac{3}{10}$  m. Berapa meter sisa pipa Pak Hafiz sekarang?

Jawab:.....

10. Erlin membeli  $\frac{4}{3}$  kg tepung terigu.  $\frac{3}{4}$  tepung terigu sudah digunakan untuk membuat kue. Kemudian Erlin membeli lagi setengah kilogram tepung terigu untuk persediaan. Berapa kg tepung terigu yang dimiliki Erlin sekarang?

Jawab:.....

## Lampiran 2 Kunci Jawaban

## Kunci Jawaban

NO	KUNCI JAWABAN
1.	<p>Diketahui: Panjang tongkat Hana <math>\frac{1}{2}</math>, Septi <math>\frac{5}{6}</math>, Qomsi <math>\frac{1}{3}</math>, dan Nurul <math>\frac{3}{4}</math>.</p> <p>Ditanya: Siapa tongkat paling panjang? Urutkan dari yang terpendek!</p> <p>Jawab:</p> $\frac{1 \times 6}{2 \times 6} = \frac{6}{12}, \quad \frac{5 \times 2}{6 \times 2} = \frac{10}{12}, \quad \frac{1 \times 4}{3 \times 4} = \frac{4}{12}, \quad \frac{3 \times 3}{4 \times 3} = \frac{9}{12} \rightarrow \frac{4}{12} < \frac{6}{12} < \frac{9}{12} < \frac{10}{12}$ <p>Jadi, tongkat yang paling panjang adalah tongkat Septi.</p> <p>Urutan tongkat dari yang terpendek Qomsi, Hana, Nurul, Septi. <math>\frac{1}{3}, \frac{1}{2}, \frac{3}{4}, \frac{5}{6}</math>.</p>
2.	<p>Diketahui: Pita ungu <math>2\frac{4}{5}</math>, biru 1,43, dan kuning <math>\frac{6}{8}</math>.</p> <p>Ditanya: Taksirlah kemudian hitung panjang pita Mutia</p> <p>Jawab:</p> <p>Pita ungu <math>2\frac{4}{5} \approx 3</math></p> <p>Pita biru <math>1,43 \approx 1</math></p> <p>Pita kuning <math>\frac{6}{8} \approx 1</math></p> <p>Perkiraan panjang pita Mutia seluruhnya <math>3 + 1 + 1 = 5</math></p> <p>Jadi, perkiraan panjang pita ungu 3 m, pita biru 1 m, pita kuning 1 m, dan panjang pita Mutia seluruhnya yaitu 5 m.</p>
3.	<p>Diketahui: Beli beras <math>4\frac{7}{9}</math>. Diberikan saudara <math>2\frac{3}{10}</math></p> <p>Ditanya: Taksiran beras yang dibeli Isti, yang diberikan pada saudaranya, dan sisanya?</p> <p>Jawab:</p> <p>Beras yang dibeli Isti <math>4\frac{7}{9} \approx 5</math></p> <p>Diberikan pada saudaranya <math>2\frac{3}{10} \approx 2</math></p> <p>Sisanya <math>5 - 2 = 3</math></p> <p>Jadi, taksiran beras yang dibeli Isti 5 kg. yang diberikan pada saudaranya 2 kg, dan sisanya 3 kg.</p>
4.	<p>Diketahui: Panen jagung 12,4 ton, terjual 3,7 ton.</p>

NO	KUNCI JAWABAN
	<p>Ditanya: Taksiran sisa persediaan jagung Pak Aziz?</p> <p>Jawab:</p> $12,4 - 3,7 \approx 12 - 4 = 8$ <p>Jadi, taksiran sisa persediaan jagung yaitu 8 ton.</p>
5.	<p>Diketahui: Zula punya 10 rantai, masing-masing rantai panjangnya 2.8 meter.</p> <p>Ditanya: Taksiran panjang rantai Zula seluruhnya?</p> <p>Jawab:</p> $10 \times 2.8 \approx 10 \times 3 = 30$ <p>Jadi, taksiran panjang rantai seluruhnya yaitu 30 m.</p>
6.	<p>Diketahui: 100 pengunjung, anak perempuan = 42, anak laki-laki = 35, sisanya dewasa.</p> <p>Ditanya: Persentase setiap data penunjung? Bulatkan ke puluhan terdekat!</p> <p>Jawab:</p> <p>Dewasa : <math>\frac{100 - 77}{100} = \frac{23}{100} = 23 \%</math>, laki – laki = <math>\frac{35}{100} = 35 \%</math></p> <p>perempuan : <math>\frac{42}{100} = 42 \%</math></p> <p>D = 23 % <math>\approx</math> 20 %</p> <p>L = 35 % <math>\approx</math> 40 %</p> <p>P = 42 % <math>\approx</math> 40 %</p> <p>Jadi, persentase setiap data pengunjung yaitu, 23 % dewasa, 35 % laki-laki, dan 42 % perempuan.</p> <p>Dibulatkan menjadi: dewasa 20 %, laki-laki 40 %, dan perempuan 40 %.</p>
7.	<p>Diketahui: Harga sepatu Rp198.000 diskon 32% dan harga baju Rp128.000 diskon 24%.</p> <p>Ditanya: Total taksiran diskon belanjaan Dina?</p> <p>Jawab:</p> <p>Taksiran diskon sepatu : <math>198.000 \times 32 \%</math></p> $\approx 200.000 \times 30 \% = 60.000$ <p>Taksiran diskon baju : <math>128.000 \times 24 \%</math></p> $\approx 130.000 \times 20 \% = 26.000$

NO	KUNCI JAWABAN
	<p>Total taksiran diskon = <math>60.000 + 26.000 = 86.000</math>            Jadi, total taksiran diskon belanjaan Dina yaitu Rp. 86.000</p>
8.	<p>Diketahui: Harga tas Rp 180.000, diskon sebesar 30%.            Ditanya: Perkiraan harga tas Ainun?            Jawab:            Perkiraan diskon tas : <math>180.000 \times 30\%</math>  <math>\approx 200.000 \times 30\% = 60.000</math>            Perkiraan harga tas : <math>200.000 - 60.000 = 140.000</math>            Jadi, perkiraan harga tas Ainun adalah Rp. 140.000</p>
9.	<p>Diketahui: Pak Hafiz mempunyai pipa <math>\frac{7}{10}</math> m, pipa tersebut dipotong <math>\frac{3}{10}</math> m            Ditanya: Sisa pipa Pak Hafiz?            Jawab:  <math>\frac{7}{10} - \frac{3}{10} = \frac{4}{10}</math>            Jadi, sisa pipa Pak Hafiz yaitu <math>\frac{4}{10}</math> m.</p>
10.	<p>Diketahui: Erlin membeli <math>\frac{4}{3}</math> kg tepung terigu. <math>\frac{3}{4}</math> kg digunakan untuk membuat kue. Kemudian membeli lagi setengah kilogram.            Ditanya: Tepung terigu yang dimiliki Erlin sekarang?            Jawab:  <math>\frac{4}{3} - \frac{3}{4} = \frac{16}{12} - \frac{9}{12} = \frac{7}{12}</math>  <math>\frac{7}{12} + \frac{1}{2} = \frac{7}{12} + \frac{6}{12} = \frac{13}{12}</math>            Jadi, tepung terigu yang dimiliki Erlin sekarang adalah <math>\frac{13}{12}</math> kg</p>



## Lampiran 3 Rubrik Penilaian

## Rubrik Penilaian

NO	Langkah Menyelesaikan Soal Cerita Matematika	Indikator Kesalahan Penyelesaian Soal Cerita Matematika	Skor
1.	Pemahaman Masalah	A. Tidak menuliskan diketahui dan ditanyakan	1
		B. Menuliskan diketahui dan ditanyakan tetapi salah	1
		C. Menuliskan salah satu saja, apa yang diketahui atau ditanyakan	1
		D. Menuliskan diketahui dan ditanyakan tepat dan benar	0
2.	Perencanaan Penyelesaian	A. Tidak dapat mengidentifikasi operasi atau metode yang diperlukan	1
		B. Membuat rumus atau metode penyelesaian, tetapi salah	1
		C. Metode yang dipilih sudah benar, tetapi salah tanda operasi	1
		D. Mengidentifikasi rumus atau metode penyelesaian dengan tepat dan benar	0
3.	Melaksanakan Perencanaan	A. Tidak melakukan perhitungan	1
		B. Tidak melakukan perhitungan tetapi hasil benar	1
		C. Melakukan perhitungan dengan menggunakan metode yang salah	1
		D. Melakukan perhitungan tetapi hasil salah	1
		E. Melakukan perhitungan dengan benar	0
4.	Penarikan Kesimpulan	A. Tidak menuliskan kesimpulan atau jawaban akhirnya	1
		B. Menarik kesimpulan dengan hasil yang salah	1
		C. Menarik kesimpulan dengan tepat dan benar	0

## Lampiran 4 Daftar Nama Siswa

NO	NAMA
1	Aditya Putra Widiyanto
2	Ahmad Fathan Ainun
3	Albarqi Rayhan Ghifari
4	Althaf Hakim Qonit Nazahah
5	Askarullah Abbas Syihab
6	Danendra Danis Prabasworo
7	Dasta Wilian Widodo
8	Gilang Alfian Saputra
9	Hirzan Yassar Yuddya A.F.
10	Husna Affan Khafilah
11	Izello Almero Arkhanusa
12	Muhamad Fahrul Khusaeni
13	M. Ammar Al Fayyadh Mudzakir
14	M. Fattaharozzaq Mahasurya
15	Muhammad Rangga Dewa
16	Muhammad Tsaqif Fawwas
17	Mu'iza Indra Muzhaffar
18	Rashdan Kasyafani
19	Ridho Unzila Yukha
20	Ridwan Aldo Saputra
21	Rizky Gangga Aditya
22	Zulfian Arief Yulianto
23	Adriana Rahma Huwaida
24	Alifia Meista Azzahra
25	Amabel D. E. Ramadhani
26	Amabel D. E. Sunarwan
27	Ayunda Lathifa Hana W.
28	Cindy Mutiara Putri
29	Ferisya Afrokha Saniyya
30	Griselda Ramaniya
31	Humaira Nahda Fauziyyah
32	Husna Joas Nur Aisyah
33	Khansa Ardellia Tamarus
34	Labibah Izza Hanania
35	Lathifa Zakiyyatunnisa
36	Nabila Putri Ariyanto
37	Nadia Fedora kristiyanto
38	Namira Althafunnisa
39	Naura Yasmin
40	Revalina Nur Aini
41	Saskia Elisa Putri
42	Tasya Regina Nur Zahra
43	Wahida Nailiya Syifa
44	Alifia Azzahra Putri Ari

NO	NAMA
45	Kirana Ayunindya Maharani
46	Lelyana Intan Nuryanti
47	Nabila Khoiru Nafisyah
48	Salsabila Annisa Firlia
49	Tyas Maharani
50	Azya Zahwa Khoirunisa Putri
51	Chelsea Jayaningsih
52	Fadiya Raihana
53	Farah Nur Haafizhah
54	Kayla Cinta Uyli Fatul Jannah
55	Nisrina Zuhairah Ramadhani
56	Qonita Aisyah Febriani
57	Salsabila Khoirunnisa
58	Vadya Azalia Putri
59	Siti Aisyah Nur Mutmainah
60	Velove Sania Damara
61	Akmal Asyfi Choiri
62	Alvino Aryasatya Putra
63	Cavan Azizan Abqory
64	Chaliza Rezky Taruna Bhakti
65	Muhammad Adnan Fauzi
66	Nauval Khoiru Azzam
67	Rifqy Ja'far Maulana
68	Sulthan Tsaqif Al Saogi
69	Zain Nuha Musyafa'
70	Dimas Perkasa Putra Buana
71	Fahri Niko Nur Fahmi
72	Ismail Huda
73	Sakti Muhammad Nugroho
74	Agha Arsyad M.H
75	Ahmad Fathin Destiyan
76	Al Faizzul Auliya'
77	Muhammad Fahmy Ardiansyah
78	Adnan Reza Raffaza
79	Adrian Khalis Purnama
80	Dicko Ahmad Haidar
81	Fahry Ridho Fadillah
82	Khafa Fauzan Kamil
83	Niswa Miftahul Rizky
84	Varyan Arga Vausta
85	Areka Aji Meireno Putra
86	Danu Eka Saputra
87	Darrel Khalil El Tsabat
88	Fawwas Raihan Prasetyo

## Lampiran 5 Analisis Butir 1

## Analisis Butir 1

NO	II	III	IV
1	0	0	1
2	1	1	1
3	0	0	0
4	0	0	0
5	1	1	1
6	1	1	1
7	1	1	1
8	0	0	1
9	0	0	1
10	1	1	1
11	0	0	0
12	1	1	1
13	0	0	0
14	0	0	0
15	1	1	1
16	1	1	1
17	0	0	1
18	0	0	1
19	1	1	1
20	0	0	0
21	1	1	1
22	0	0	0
23	1	1	1
24	1	1	1
25	1	1	1
26	0	0	1
27	1	1	1
28	1	1	1
29	0	0	0
30	0	0	0
31	1	1	1
32	0	0	1
33	1	1	1
34	1	1	1
35	0	0	0
36	0	0	0
37	1	1	1
38	0	0	1
39	0	0	0
40	1	1	1
41	0	0	1
42	0	0	1
43	1	1	1
44	1	1	1
45	1	1	1

NO	II	III	IV	
46	1	1	1	
47	1	1	1	
48	0	0	0	
49	0	0	1	
50	1	1	1	
51	0	0	1	
52	1	1	1	
53	0	1	1	
54	0	0	1	
55	0	0	1	
56	1	1	1	
57	1	1	1	
58	0	1	1	
59	0	0	0	
60	1	1	1	
61	1	1	1	
62	0	0	1	
63	1	1	1	
64	1	1	1	
65	0	0	1	
66	0	0	0	
67	0	0	0	
68	1	1	1	
69	1	1	1	
70	0	0	1	
71	0	0	0	
72	1	1	1	
73	0	1	1	
74	0	0	0	
75	0	0	1	
76	1	1	1	
77	0	0	0	
78	0	0	0	
79	0	1	1	
80	0	0	1	
81	0	0	0	
82	0	0	1	
83	1	1	1	
84	0	0	0	
85	0	0	1	
86	0	0	0	
87	0	0	0	
88	0	0	1	
<b>Jumlah</b>	<b>38</b>	<b>42</b>	<b>64</b>	144
<b>%</b>	<b>26.39</b>	<b>29.17</b>	<b>44.44</b>	100

## Lampiran 6 Analisis Butir 2

## Analisis Butir 2

NO	II	III	IV
1	0	1	1
2	1	1	0
3	0	1	1
4	0	1	1
5	0	0	0
6	0	0	1
7	1	1	1
8	0	0	1
9	0	0	0
10	0	1	1
11	0	0	0
12	1	1	1
13	1	1	1
14	0	0	0
15	1	1	0
16	0	0	0
17	0	0	0
18	0	0	0
19	1	1	1
20	0	0	0
21	0	1	1
22	0	0	0
23	0	0	1
24	1	1	1
25	0	1	1
26	0	1	1
27	1	1	1
28	0	0	0
29	0	0	0
30	0	0	0
31	0	1	1
32	0	1	1
33	0	0	0
34	0	0	0
35	0	0	0
36	0	0	0
37	1	1	1
38	0	0	1
39	0	0	0
40	0	0	0
41	0	0	1
42	0	1	1
43	0	0	1
44	0	0	0
45	0	1	1

NO	II	III	IV	
46	0	1	1	
47	0	0	1	
48	0	0	0	
49	1	0	0	
50	0	0	0	
51	0	0	1	
52	0	0	0	
53	0	1	1	
54	0	1	1	
55	0	0	0	
56	0	0	0	
57	0	0	0	
58	0	0	1	
59	0	0	0	
60	0	0	1	
61	1	1	1	
62	0	0	0	
63	0	0	1	
64	0	1	1	
65	1	1	1	
66	0	0	0	
67	0	0	0	
68	0	1	1	
69	1	1	1	
70	0	0	1	
71	1	1	1	
72	1	1	1	
73	1	1	1	
74	0	0	0	
75	0	0	0	
76	0	0	1	
77	0	0	1	
78	0	0	0	
79	0	0	1	
80	0	1	1	
81	0	0	0	
82	0	1	1	
83	1	1	1	
84	0	0	1	
85	0	1	1	
86	0	1	1	
87	0	1	1	
88	0	1	1	
<b>Jumlah</b>	<b>17</b>	<b>38</b>	<b>52</b>	107
<b>%</b>	<b>15.89</b>	<b>35.514</b>	<b>48.598</b>	100

## Lampiran 7 Analisis Butir 3

## Analisis Butir 3

NO	II	III	IV
1	0	0	1
2	0	0	0
3	0	0	0
4	0	1	1
5	0	0	0
6	0	0	1
7	1	1	1
8	0	0	0
9	1	1	1
10	0	0	1
11	0	0	0
12	1	1	1
13	1	1	1
14	0	0	0
15	0	0	0
16	0	0	1
17	0	0	0
18	0	0	0
19	0	0	0
20	0	1	1
21	0	0	0
22	0	0	0
23	0	0	1
24	1	1	1
25	1	1	1
26	0	0	1
27	1	1	1
28	0	0	0
29	0	0	0
30	0	0	0
31	0	0	0
32	0	0	1
33	0	0	1
34	1	1	1
35	0	0	0
36	0	0	0
37	0	0	0
38	0	0	1
39	0	0	0
40	0	0	0
41	0	0	1
42	0	1	1
43	0	0	1
44	0	0	0
45	1	1	1

NO	II	III	IV	
46	0	0	1	
47	1	1	1	
48	0	0	0	
49	0	0	1	
50	0	0	0	
51	0	0	1	
52	0	0	0	
53	0	0	0	
54	1	1	1	
55	0	0	0	
56	0	0	0	
57	0	0	0	
58	0	1	1	
59	0	0	0	
60	0	0	0	
61	0	0	0	
62	0	0	1	
63	0	0	0	
64	0	0	0	
65	1	1	1	
66	0	0	0	
67	0	0	0	
68	0	0	0	
69	0	1	1	
70	0	0	0	
71	1	1	1	
72	0	0	1	
73	1	1	1	
74	0	0	0	
75	0	0	0	
76	1	1	1	
77	0	0	1	
78	0	0	0	
79	0	0	1	
80	0	0	0	
81	0	0	0	
82	0	1	1	
83	0	0	1	
84	0	0	0	
85	0	1	1	
86	1	1	1	
87	0	0	0	
88	0	0	0	
<b>Jumlah</b>	<b>16</b>	<b>23</b>	<b>42</b>	81
<b>%</b>	<b>19.75</b>	<b>28.4</b>	<b>51.85</b>	100

## Lampiran 8 Analisis Butir 4

## Analisis Butir 4

NO	II	III	IV
1	0	1	1
2	0	0	0
3	0	0	1
4	0	1	1
5	0	0	0
6	0	0	0
7	1	1	1
8	0	0	1
9	0	0	1
10	0	1	1
11	0	0	0
12	1	1	1
13	1	1	1
14	0	0	0
15	1	1	0
16	0	0	1
17	0	0	0
18	0	0	0
19	0	0	0
20	0	1	1
21	0	0	0
22	0	0	0
23	0	0	1
24	1	1	1
25	0	1	1
26	0	1	1
27	1	1	1
28	0	0	0
29	0	0	0
30	0	0	1
31	0	1	1
32	0	1	1
33	0	0	0
34	0	0	1
35	0	0	0
36	0	0	1
37	0	0	0
38	0	0	1
39	0	0	0
40	0	0	1
41	0	0	1
42	0	1	1
43	0	0	1
44	1	1	1
45	1	1	1

NO	II	III	IV	
46	1	1	1	
47	0	0	0	
48	0	1	0	
49	1	0	1	
50	0	0	0	
51	0	0	1	
52	0	0	0	
53	0	0	0	
54	1	1	1	
55	0	0	1	
56	0	0	0	
57	0	0	0	
58	0	1	1	
59	0	0	0	
60	0	0	0	
61	0	0	0	
62	0	0	1	
63	0	0	0	
64	0	0	0	
65	0	1	1	
66	0	0	0	
67	0	0	0	
68	0	0	0	
69	1	1	1	
70	0	0	1	
71	1	1	1	
72	0	0	1	
73	0	1	1	
74	0	0	1	
75	0	0	1	
76	0	1	1	
77	0	0	1	
78	0	0	0	
79	0	0	1	
80	0	0	1	
81	0	0	0	
82	0	1	1	
83	1	1	1	
84	0	0	0	
85	0	0	1	
86	0	1	1	
87	0	0	0	
88	0	0	0	
<b>Jumlah</b>	<b>14</b>	<b>29</b>	<b>51</b>	94
<b>%</b>	<b>14.89</b>	<b>30.85</b>	<b>54.3</b>	100

## Lampiran 9 Analisis Butir 5

## Analisis Butir 5

NO	II	III	IV
1	0	0	1
2	0	0	0
3	0	0	0
4	0	0	1
5	0	0	0
6	0	0	1
7	1	1	1
8	0	0	1
9	1	1	1
10	1	1	1
11	0	0	0
12	1	1	1
13	1	1	1
14	0	0	0
15	1	1	1
16	0	0	0
17	0	0	1
18	0	0	0
19	0	0	0
20	1	1	1
21	0	0	0
22	0	0	0
23	0	0	1
24	1	1	1
25	0	1	1
26	0	1	1
27	1	1	1
28	0	0	0
29	0	0	0
30	0	1	1
31	1	1	1
32	0	1	1
33	0	0	0
34	0	0	1
35	0	0	0
36	0	0	1
37	0	0	0
38	1	0	1
39	0	0	0
40	0	0	1
41	0	0	1
42	0	0	1
43	0	0	1
44	1	1	1
45	1	1	1

NO	II	III	IV	
46	1	1	1	
47	0	0	0	
48	1	1	1	
49	0	0	1	
50	0	0	0	
51	0	0	1	
52	0	0	0	
53	0	0	0	
54	1	1	1	
55	0	0	0	
56	0	0	0	
57	0	0	0	
58	1	1	1	
59	0	0	0	
60	0	0	0	
61	0	0	1	
62	0	0	1	
63	0	0	0	
64	0	0	0	
65	1	1	1	
66	0	0	0	
67	0	1	1	
68	0	0	0	
69	1	1	1	
70	0	0	1	
71	1	1	1	
72	1	1	1	
73	0	1	1	
74	0	0	1	
75	0	0	0	
76	0	1	1	
77	0	0	1	
78	0	0	0	
79	0	0	1	
80	0	0	0	
81	0	0	0	
82	0	1	1	
83	1	1	1	
84	0	0	0	
85	0	0	1	
86	0	1	1	
87	0	0	1	
88	0	0	1	
<b>Jumlah</b>	<b>22</b>	<b>30</b>	<b>54</b>	106
<b>%</b>	<b>20.75</b>	<b>28.3</b>	<b>50.94</b>	100

## Lampiran 10 Analisis Butir 6

## Analisis Butir 6

NO	II	III	IV
1	0	0	1
2	1	1	0
3	0	1	1
4	1	0	1
5	0	0	0
6	1	1	1
7	0	0	1
8	0	0	0
9	1	1	1
10	0	0	0
11	0	0	0
12	1	1	1
13	0	0	0
14	0	0	0
15	0	1	0
16	0	1	1
17	0	0	1
18	0	0	0
19	1	1	1
20	0	0	0
21	1	1	1
22	0	0	0
23	0	0	0
24	1	1	1
25	0	0	0
26	0	0	1
27	1	1	1
28	0	0	0
29	0	0	0
30	0	0	0
31	1	1	1
32	0	0	1
33	0	0	1
34	0	0	0
35	0	0	0
36	0	0	0
37	0	1	1
38	0	0	0
39	0	0	0
40	0	0	1
41	0	0	1
42	0	1	1
43	0	1	1
44	0	1	1
45	1	1	1

NO	II	III	IV	
46	1	1	1	
47	0	0	0	
48	0	0	0	
49	0	0	0	
50	0	0	0	
51	0	0	0	
52	0	0	1	
53	0	0	0	
54	0	0	1	
55	0	0	0	
56	0	0	0	
57	0	0	1	
58	0	0	1	
59	0	1	1	
60	0	1	1	
61	1	1	0	
62	0	0	0	
63	0	0	0	
64	0	0	0	
65	0	1	1	
66	1	1	1	
67	1	1	1	
68	0	0	0	
69	0	1	1	
70	0	0	0	
71	1	1	1	
72	0	1	1	
73	0	0	0	
74	0	1	1	
75	0	1	0	
76	0	1	1	
77	0	0	0	
78	0	0	0	
79	0	1	1	
80	0	0	0	
81	0	0	0	
82	0	0	0	
83	1	1	1	
84	0	0	0	
85	0	0	0	
86	0	1	0	
87	0	0	1	
88	0	1	1	
<b>Jumlah</b>	<b>17</b>	<b>34</b>	<b>43</b>	94
<b>%</b>	<b>18.09</b>	<b>36.17</b>	<b>45.74</b>	100



## Lampiran 11 Analisis Butir 7

## Analisis Butir 7

NO	II	III	IV
1	0	1	1
2	1	1	1
3	1	1	1
4	0	1	1
5	1	1	1
6	1	1	1
7	0	1	1
8	0	1	1
9	1	1	1
10	0	1	1
11	1	1	1
12	1	1	1
13	0	1	1
14	0	1	1
15	1	1	1
16	0	1	1
17	0	1	1
18	0	1	1
19	1	1	1
20	1	1	1
21	1	1	1
22	1	1	1
23	1	1	1
24	1	1	1
25	0	1	1
26	0	1	1
27	1	1	1
28	0	1	1
29	0	0	0
30	0	1	1
31	0	1	1
32	0	1	1
33	1	1	1
34	1	1	1
35	0	0	0
36	0	1	1
37	0	1	1
38	0	1	1
39	1	1	1
40	0	1	1
41	1	1	1
42	0	1	1
43	0	1	1
44	1	1	1
45	0	1	1

NO	II	III	IV	
46	1	1	1	
47	0	1	1	
48	0	1	1	
49	1	1	1	
50	0	0	0	
51	1	1	1	
52	1	1	1	
53	0	1	1	
54	0	1	1	
55	1	1	1	
56	0	1	1	
57	1	1	1	
58	0	1	1	
59	0	1	1	
60	1	1	1	
61	1	1	1	
62	1	1	1	
63	1	1	1	
64	0	1	1	
65	0	1	1	
66	0	1	1	
67	1	1	1	
68	1	1	1	
69	1	1	1	
70	0	1	1	
71	0	1	1	
72	1	1	1	
73	1	1	1	
74	0	1	1	
75	0	1	1	
76	0	1	1	
77	0	1	1	
78	0	1	1	
79	0	0	1	
80	0	1	1	
81	1	1	1	
82	0	1	1	
83	1	1	1	
84	0	1	1	
85	0	0	1	
86	0	1	1	
87	0	1	1	
88	0	1	1	
<b>Jumlah</b>	<b>37</b>	<b>83</b>	<b>85</b>	205
<b>%</b>	<b>18.05</b>	<b>40.49</b>	<b>41.46</b>	100

## Lampiran 12 Analisis Butir 8

## Analisis Butir 8

NO	II	III	IV
1	1	1	1
2	1	1	1
3	0	0	1
4	0	1	1
5	0	1	1
6	1	1	1
7	0	1	1
8	1	1	1
9	1	1	1
10	0	1	1
11	0	1	1
12	1	1	1
13	0	1	1
14	0	1	1
15	0	1	1
16	0	1	1
17	0	1	1
18	0	1	1
19	0	1	1
20	1	1	1
21	1	1	1
22	0	1	1
23	1	1	1
24	1	1	1
25	0	1	1
26	0	1	1
27	1	1	1
28	1	1	1
29	0	1	1
30	0	1	1
31	1	1	1
32	0	1	1
33	1	1	1
34	1	1	1
35	0	0	0
36	0	1	1
37	0	1	1
38	0	1	1
39	0	1	1
40	0	1	1
41	1	1	1
42	0	1	1
43	0	1	1
44	1	1	1
45	0	1	1

NO	II	III	IV	
46	0	1	1	
47	0	1	1	
48	0	1	1	
49	1	1	1	
50	0	0	1	
51	0	1	1	
52	1	1	1	
53	0	1	1	
54	0	1	1	
55	0	1	1	
56	0	1	1	
57	1	1	1	
58	0	1	1	
59	0	1	1	
60	0	1	1	
61	0	1	1	
62	0	1	1	
63	0	1	1	
64	0	1	1	
65	1	1	1	
66	1	1	1	
67	1	1	1	
68	0	1	1	
69	1	1	1	
70	0	1	1	
71	1	1	1	
72	1	1	1	
73	1	1	1	
74	0	1	1	
75	0	1	1	
76	0	1	1	
77	0	1	1	
78	0	1	1	
79	0	0	1	
80	0	1	1	
81	0	1	1	
82	0	1	1	
83	1	1	1	
84	0	1	1	
85	1	1	1	
86	0	1	1	
87	0	1	1	
88	0	1	1	
<b>Jumlah</b>	<b>29</b>	<b>84</b>	<b>87</b>	200
<b>%</b>	<b>14.5</b>	<b>42</b>	<b>43.5</b>	100

## Lampiran 13 Analisis Butir 9

## Analisis Butir 9

NO	II	III	IV
1	0	0	1
2	0	0	0
3	0	0	1
4	0	0	1
5	0	0	0
6	1	1	1
7	0	0	1
8	0	0	0
9	0	0	1
10	0	0	0
11	0	0	1
12	1	1	1
13	0	0	0
14	0	0	0
15	0	0	1
16	1	1	1
17	0	0	1
18	0	0	0
19	0	0	1
20	0	0	0
21	0	0	1
22	0	0	0
23	0	0	1
24	1	1	1
25	0	0	1
26	0	0	1
27	1	1	1
28	0	0	0
29	0	0	0
30	0	0	0
31	0	0	0
32	0	0	1
33	1	1	1
34	0	0	1
35	0	0	1
36	0	0	1
37	0	0	1
38	0	0	1
39	0	0	0
40	0	0	1
41	0	0	1
42	0	0	1
43	0	0	1
44	0	0	1
45	0	0	1

NO	II	III	IV	
46	0	0	1	
47	0	0	1	
48	0	0	0	
49	0	0	1	
50	0	0	1	
51	1	1	1	
52	0	0	0	
53	0	0	1	
54	0	0	1	
55	0	0	1	
56	0	0	0	
57	0	0	0	
58	0	0	0	
59	1	1	1	
60	0	0	0	
61	0	0	1	
62	0	0	1	
63	0	0	1	
64	0	0	0	
65	0	0	1	
66	0	0	1	
67	0	0	0	
68	0	0	0	
69	1	1	1	
70	0	0	1	
71	0	0	1	
72	0	0	1	
73	0	0	1	
74	0	0	1	
75	0	0	1	
76	0	0	1	
77	0	0	1	
78	0	0	1	
79	0	0	1	
80	0	0	0	
81	0	0	0	
82	0	0	0	
83	0	0	1	
84	0	1	1	
85	0	0	0	
86	0	0	0	
87	0	0	0	
88	0	0	0	
<b>Jumlah</b>	<b>9</b>	<b>10</b>	<b>58</b>	77
<b>%</b>	<b>11.69</b>	<b>12.99</b>	<b>75.3</b>	100

## Lampiran 14 Analisis Butir 10

## Analisis Butir 10

NO	II	III	IV
1	0	1	1
2	1	1	0
3	0	0	1
4	1	1	1
5	0	0	0
6	1	1	1
7	1	1	1
8	0	0	1
9	1	1	1
10	0	0	0
11	0	0	1
12	1	1	1
13	0	0	0
14	0	0	1
15	0	0	1
16	0	1	1
17	0	0	1
18	0	0	1
19	0	1	1
20	0	0	0
21	0	0	1
22	1	1	1
23	0	0	1
24	1	1	1
25	0	0	0
26	1	1	1
27	1	1	1
28	1	1	1
29	0	0	0
30	0	0	0
31	0	0	1
32	0	0	1
33	1	1	1
34	0	0	1
35	0	0	1
36	0	1	1
37	0	1	1
38	1	1	1
39	0	0	0
40	0	0	1
41	0	0	1
42	0	0	1
43	1	1	1
44	1	1	1
45	0	0	1

NO	II	III	IV	
46	1	1	1	
47	0	1	1	
48	0	0	1	
49	0	0	1	
50	0	0	1	
51	0	1	1	
52	0	0	1	
53	0	0	1	
54	0	0	1	
55	0	0	0	
56	1	1	1	
57	0	0	1	
58	0	0	0	
59	1	1	1	
60	0	0	0	
61	1	1	1	
62	0	1	1	
63	0	0	1	
64	0	0	0	
65	1	1	1	
66	0	0	0	
67	1	1	1	
68	0	0	0	
69	0	0	1	
70	0	0	1	
71	0	0	1	
72	0	1	1	
73	0	0	1	
74	0	0	1	
75	0	0	1	
76	0	1	1	
77	0	0	1	
78	1	1	1	
79	1	1	1	
80	0	0	0	
81	0	1	1	
82	0	1	1	
83	0	1	1	
84	0	0	1	
85	0	0	0	
86	0	0	1	
87	0	1	1	
88	0	0	0	
<b>Jumlah</b>	<b>23</b>	<b>37</b>	<b>70</b>	130
<b>%</b>	<b>17.69</b>	<b>28.5</b>	<b>53.85</b>	100

## Lampiran 15 Surat Tugas Pembimbing



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SURAKARTA**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH**  
 Jalan Pandawa, Pucangan, Kartasura, Sukoharjo Telepon (0271) 781516 Fax (0271) 782774  
 Website : www.iain-surakarta.ac.id E-mail : info@iain-surakarta.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: B- 0599/In.10/F.III/PP.00.9/1/2020

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Surakarta dengan ini memberikan tugas kepada:

Nama : Ari Wibowo, S.Si., M.Pd.  
 NIP : 19800112 200501 1 002  
 Sebagai : Pembimbing 1

dalam proses penulisan skripsi mahasiswa :

Nama : Nur Ulfi Awaliyah  
 NIM : 163141047  
 Prodi / Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 Semester : 8  
 Judul Skripsi : Pengaruh Metode Pembelajaran terhadap Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Kelas III di SDIT Taqiyya Rosyida Kartasura Tahun Ajaran 2019/2020

Demikian surat tugas ini disampaikan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya. Atas kesediaan Saudara, kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Surakarta, 31 Januari 2020  
 Dekan  
  
 Dr. H. Baidi, M.Pd.  
 NIP. 19640302 199603 1 001

## Lampiran 16 Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SURAKARTA**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH**  
 Jalan Pandawa, Pucangan, Kartasura, Sukoharjo Telepon (0271) 781516 Fax (0271) 782774  
 Website : www.iain-surakarta.ac.id E-mail : info@iain-surakarta.ac.id

Nomor : B- 2516 /In.10/F.III/PP.00.9/7/2020  
 Lampiran : -  
 Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.  
 Kepala SDIT Taqiyya Rosyida Kartasura  
 Di  
 Tempat

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir / Skripsi, Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah IAIN Surakarta memohon ijin atas:

Nama : Nur Ulfi Awaliyah  
 NIM : 163141047  
 Jurusan / Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 Semester : 9  
 Judul Skripsi : Analisis Kesalahan Penyelesaian Soal Cerita Mata Pelejaran Matematika Siswa Kelas IV SDIT se-Kelurahan Ngemplak Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo Tahun Ajaran 2020/2021  
 Waktu Penelitian : 27 Juli 2020 - selesai  
 Tempat : SDIT Taqiyya Rosyida Kartasura

Untuk mengadakan penelitian di Lembaga yang Bapak/Ibu pimpin, dalam rangka memenuhi penulisan skripsi untuk mendapatkan gelar sebagai sarjana.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Surakarta, 20 Juli 2020  
 Dekan  
  
**Dr. H. Bandi, M.Pd.**  
 NIP. 19640302 199603 1 001

## Lampiran 17 Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SURAKARTA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH**

Jalan Pandawa, Pucangan, Kartasura, Sukoharjo Telepon (0271) 781516 Fax (0271) 782774  
Website : www.iain-surakarta.ac.id E-mail : info@iain-surakarta.ac.id

Nomor : B- ~~2515~~ /In.10/F.III/PP.00.9/7/2020  
Lampiran : -  
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.  
Kepala SDIT Al-Anis Kartasura  
Di  
Tempat

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir / Skripsi, Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah IAIN Surakarta memohon ijin atas:

Nama : Nur Ulfi Awaliyah  
NIM : 163141047  
Jurusan / Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Semester : 9  
Judul Skripsi : Analisis Kesalahan Penyelesaian Soal Cerita Mata Pelejaran Matematika Siswa Kelas IV SDIT se-Kelurahan Ngemplak Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo Tahun Ajaran 2020/2021  
Waktu Penelitian : 27 Juli 2020 - selesai  
Tempat : SDIT Al-Anis Kartasura

Untuk mengadakan penelitian di Lembaga yang Bapak/Ibu pimpin, dalam rangka memenuhi penulisan skripsi untuk mendapatkan gelar sebagai sarjana.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Surakarta, 20 Juli 2020

**Dr. H. Baidi, M.Pd.**  
NIP 19640302 199603 1 001

## Lampiran 18 Surat Pernyataan telah Melakukan Penelitian



YAYASAN ISLAM AL-ANIS

Akta Notaris No. 48 21 April 2016

**SD ISLAM TERPADU AL-ANIS**

Jiwan RT. 02 RW. VI Ngemplak, Kartasura, Sukoharjo Kode Pos 57169 0271-7892935

**SURAT KETERANGAN SELESAI OBSERVASI**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ahmad Muhammad

Jabatan : Kepala Sekolah

Alamat : Jl. Mahesa Bhoti Jiwan RT.02 Rw,06 Ngemplak Kartasura Sukoharjo

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

Nama : Nur Ulfi Awaliyah

NIM : 163141047


Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan


Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Universitas : IAIN Surakarta

Telah selesai melakukan penelitian di SDIT AL-ANIS Kartasura selama 1 (satu) minggu, terhitung mulai 31 Agustus 2020 sampai 4 September 2020 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“ANALISIS KESALAHAN PENYELESAIAN SOAL CERITA MATA PELAJARAN MATEMATIKA SISWA KELAS IV SDIT SEKELURAHAN NGEPLAK KECAMATAN KARTASURA KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN AJARAN 2020/2021”**

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya

Kartasura, 7 September 2020  
Kepala SDIT Al-Anis  
  
**AHMAD MUHAMMAD**





## Lampiran 19 Surat Pernyataan telah Melakukan Penelitian



SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU (SDIT)  
**TAQIYYA ROSYIDA**  
 Demangan RT 01/03 Ngemplak Kartasura, Sukoharjo  
 Telp. 061236671758  
 sdit.taqiyyarosyida@gmail.com

**SURAT KETERANGAN**

No : 553/KS/S.Ket /SDIT TARO/X/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Isnandariawan, S.Pd.I  
 N I P Y : 41988082220150701  
 Pangkat / Golongan : Penata / III B  
 Jabatan : Kepala Sekolah  
 Unit Kerja : Sekolah Dasar Islam Terpadu Taqiyya Rosyida

Menerangkan bahwa yang tersebut dibawah ini :

Nama : NUR ULFI AWALIYAH  
 N I M : 163141047  
 Semester : 9  
 Jurusan/ Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 Waktu Penelitian : 11 September- 25 September 2020  
 Instansi : Institut Agama Islam Negeri Surakarta

Telah benar-benar melaksanakan penelitian di SDIT Taqiyya Rosyida Kartasura dengan judul  
**“ANALISA KESALAHAN PENYELESAIAN SOAL CERITA MATA PELAJARAN  
 MATEMATIKA SISWA KELAS IV SDIT SE KELURAHAN NGEMPLAK KECAMATAN  
 KARTASURA KABUPATEN SUKOHARJO”**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kartasura, 07 Oktober 2020

Kepala SDIT Taqiyya Rosyida

**Isnandariawan, S.Pd.I**  
 NIPY. 41988082220150701

## Lampiran 20 Daftar Riwayat Hidup

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : Nur Ulfi Awaliyah  
NIM : 163141047  
Tempat Tanggal Lahir : Sukoharjo, 02 Mei 1998  
Alamat : Sedahromo Lor RT 03/07 Kartasura Sukoharjo  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Riwayat Pendidikan :

1. TK Aisyiyah Pucangan II
2. SD Islam Al-Hilal
3. SMP Negeri 1 Kartasura
4. MAN 2 Surakarta
5. IAIN Surakarta